

**PENGARUH METODE MUHADHARAH TERHADAP KEMAMPUAN
BAHASA ARAB SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARULARAFAH RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Farida Khairani Siregar

NPM : 1901020289



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2023**

**PENGARUH METODE MUHADHARAH TERHADAP KEMAMPUAN
BAHASA ARAB SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARULARAFAH RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Farida Khairani Siregar
NPM : 1901020289

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

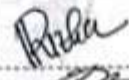
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Farida Khafran(Siregar
NPM : 1901020289
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 10/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farida Khairani Siregar
Npm : 1901020289
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul :
Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 30 Mei 2023

10000
METER
TEMPER
F005AUX3240325
Farida Khairani Siregar

NPM : 1901020289



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESANTREN MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsu) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsu) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsu) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsu)

Ela masya'Allah kullu hi agra danmashar
 honor dal'langginya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL


Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Riska Harfiani, S.,Pd.I, M. Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd

Nama Mahasiswa : Farida Khairani Siregar
 Npm : 1901020289
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Saotri di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08/11-2022	Catatan belajarnya masalah, Rumusan Masalah	JHF	
23/11-2022	Bab II	JHF	
01/12-2022	Kajian Penelitian Pendahuluan	JHF	
08/12-2022	Temuan Pengumpulan Data	JHF	
13/12-2022	Temuan Analisis Data	JHF	
17/12-2022	ACC seminar proposal	JHF	

Medan, 17 Desember 2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi



Pembimbing Proposal



Dr. Riska Harfiani, S. Pd.I, M.Psi Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 07 Februari 2023

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Farida Khairani Siregar** yang berjudul "**Pengaruh Metode *Muhadharah* Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren *Darularafah Raya***". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FIMPINAS PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 159/K/AN/P/1/Akred/P/1/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [@](#) umsumedan [v](#) umsumedan [u](#) umsumedan

File ini bersifat kerahasiaan dan tidak boleh disebarluaskan
 Nomor: 001/2023



BERITA ACARA BIMBINGANSKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Farida Khairani Siregar
 Npm : 1901020289
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Muhadharah* Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darularafah Raya

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/11/2022	BAB I sampai III	[Signature]	
28/12/2022	Temuan Pengumpulan Data	[Signature]	
3/1/2023	Temuan Analisis Data	[Signature]	
10/1/2023	Hasil dan Analisis Data	[Signature]	
23/1/2023	Pembahasan	[Signature]	
1/2/2023	Absahan 2 Bahasan	[Signature]	
8/2/2023	Acc Sidang	[Signature]	

Medan, 07 Februari 2023

Diketahui/Ditetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Ditetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

 Dr. Hasrian Rudi Setiawan,
 M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Farida Khairani Siregar

NPM : 1901020289

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode *Muhadharah* Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darularafah Raya

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 07 Februari 2023

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Unggul | *Rizka* | Terpercaya

Rizka
Dr. Rizka Hafjani, M.Psi

Dekan,



Muhammad Qorib
Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Farida Khairani Siregar**
NPM : **1901020289**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Metode *Muhadharah* Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darularafah Raya**

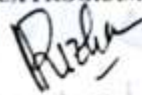
Medan, 07 Februari 2023

Pembimbing



Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



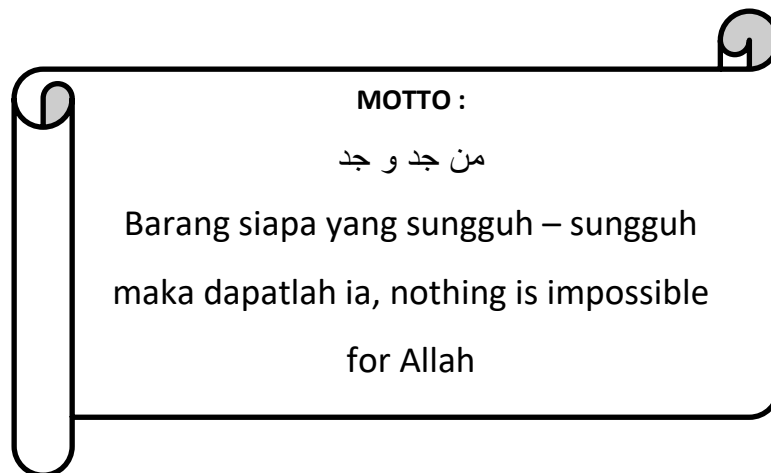
Dr. Muhammad Qorib, MA

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Oleh Kedua Orang Tuaku

**Ayahanda Rapotan Siregar
Ibunda Satiah Pnjaitan, S.TrKeb**

**Yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya
untuk diriku**



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge

ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Dhammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa bukan kayfa

هَوْلَ : haula bukan hawla

c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
اِ -	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
اُ و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala: قَل

Rama: مَر

d. Ta Marbutuh

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga:

- 1) Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rau ahal-afal-rau atulafal : تفضلة ور

al-Madinahal-munawwarah : المدينح – المونورح

al ah : طلحة

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

rabbana : رببن

nazzala : نزلن

al-birr : البرن

al-hajj : الحجج

mu`ima : نعمم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulis kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ABSTRAK

Farida Khairani Siregar, 190102028. “Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darularafah Raya”

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan bahasa Arab santri. Penerapan metode muhadharah bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode muhadharah terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, guru pendidik dan santri pondok pesantren darularafah raya. Populasi yang di gunakan sebanyak 450 santri dan sampel yang di gunakan sebanyak 100 santri dengan cara menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data berupa dengan angket (Kuesioner), tes dan dokumentasi.

Variabel bebas dalam penelitian adalah metode muhadharah sedangkan variabel terikat kemampuan bahasa Arab santri. Adapun dari hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 20.768 dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka lebih besar dari t tabel 1.987 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa metode muhadharah berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab santri sehingga membuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak. Serta dari hasil uji F (Uji Simultan) menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa metode muhadharah berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab.

Kata kunci : Metode Muhadharah, Kemampuan Bahasa Arab

ABSTRACT

Farida Khairani Siregar, 1901020289. "Influence of the Muhadharah Method on Arabic Language Skills in the Darularafah Raya Islamic Boarding Scholl".

The main problem in this study is the lack of students' Arabic language skills. The incubation of the muhadharah method aims to find out how the effect of the muhadharah method has on the Arabic language skills of students at Darularafah Raya Islamic Boarding School.

This study uses a type of correlational quantitative research. The subjects in this study were school principals, educators and students at the darularafah raya Islamic boarding school. The population used was 450 students and the sample used was 100 students by using the slovin formula. Data collection techniques are in the form of questionnaires, tests and documentation.

The independent variable in the study was the muhadharah method while the dependent variable was the students' Arabic language ability. As for the results of the t-test in this study, it shows that the calculated t-value is 20,768 with a significance level of 5%, which is greater than the t-rabel of 1,987 with a significance value of $0,000 < 0,05$, so it can be said that the muhadharah method affects the students' Arabic language skills so that prove that h_a is accepted. As well as the results of the F test (Simultaneous Test) shows that H_a is accepted and H_o is rejected, which means that the muhadharah method affects Arabic language skills.

Keywords : Muhadharah Method, Arabic Language Proficiency

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan atas limpah rahmat, taufik hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE MUHADHARAH TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ARAB SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARULARAFAH RAYA”**. Sholawat dan salam juga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai uswatun hasanah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat serta dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam melakukan penulisan ini, penulis tidak bekerja sendiri melainkan dibantu, dibimbing serta di dukung oleh banyak pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan penulis skripsi ini yaitu:

1. Kepada kedua orang tua saya yang paling saya sayangi Ayahanda Rapotan Siregar, dan Ibunda yang tercinta Satiah Panjaitan, S.Tr Keb, yang selalu mensupport, memberikan dukungan, menyayangi saya sepenuh hati, selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi serta nasihat-nasihat dan doa yang selalu mengiringi selama masa perkuliahan sampai pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing saya yang memberikan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
8. Bapak Prof. Muhammad Arifin, M.Pd selaku Kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memfasilitasi kami dalam pencarian buku referensi guna untuk membantu kami dalam pengerjaan skripsi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Ustad H. Harun Lubis, S.T, M.Psi selaku Pimpinan Pesantren Darularafah Raya.
11. Kepada Ustad Ardian Ginting, S.Ag selaku Yayasan Pondok Pesantren Darularafah Raya.
12. Kepada Ustad Novi Alvan, S.E., M.Psi selaku Sub. Bid Kurikulum Pondok Pesantren Darularafah Raya yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian skripsi.
13. Kepada Ustad Nirwansyah M.Pd Sebagai Kepala Sekolah SMP Dyah Pondok Pesantren Darularafah Raya.
14. Kepada Ustad Suprpto, S.Pd.I sebagai ketua Bahasa di Pondok Pesantren Darularafah Raya.

15. Terkhusus-Nya teman-teman saya yang mengapdi di Pondok Pesantren Darularafah Raya yang telah banyak membantu saya dalam melakukan penelitian ini.
16. Seluruh Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Darularafah Raya yang telah memberikan izin kepada saya dalam melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya.
17. Kepada kakak saya Noviyanti Siregar, S.Psi dan adik saya Irham Ansyari Siregar yang selalu menyemangati serta memberikan masukan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
18. Kepada teman qulity time saya: Nadila Ananda Hidayat, Tri Isma Ningsih, Lioni Kurnia Sari, Nabila Maharani, Chandrika Putri yang saling mendukung satu sama lain dalam pengerjaan proposal ini.
19. Sahabat saya : Elvira Yanti dan Indy Fadhilah Sari yang telah bersedia untuk mendengarkan keluh kesah saya.
20. Teman-teman PAI A2 sore.
21. Serta sahabat-sahabat tersayang, semoga sukses selalu dan terima kasih telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan dan niat baiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunanya. Harapan saya skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi para pembaca.

Medan, 30 Mei 2023

Peneliti

Farida Khairani Siregar

NPM : 1901020289

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Metode Muhadharah	8
a. Karakter Metode Muhadharah.....	10
b. Tujuan Penggunaan Metode Muhadharah.....	11
c. Manfaat Kegiatan Muhadharah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	12
d. Jenis – Jenis Metode Muhadharah.....	13
e. Indikator Metode Muhadharah	14
2. Kemampuan Bahasa Arab.....	16
a. Materi Bahasa Arab.....	19
b. Anjuran Belajar Bahasa Arab.....	20
c. Indikator Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab	21
d. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	24
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Penelitian	20
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	32
D. Variabel Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Pengolahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian	45
C. Pengujian Hipotesis	57
D. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TEBEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	31
Tabel 3.1 Petunjuk Pengisian Instrumen.....	36
Tabel 4.1 Data Keadaan Santri SMP – SMA Swasta Galih Agung.....	43
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pesantren Darul Arafah.....	43
Tabel 4.3 (Hasil Uji Validitas Metode Muhadharah).....	46
Tabel 4.4 (Hasil Uji Reliabilitas Metode Muhadharah).....	47
Tabel 4.5 (Hasil Uji Validitas Kemampuan Bahasa Arab).....	47
Tabel 4.6 (Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Bahasa Arab)	49
Tabel 4.7 (Hasil Tes Metode Muhadharah)	50
Tabel 4.8 (Nilai Frekuensi Tes)	52
Tabel 4.9 (Hasil Tes Kemampuan Bahasa Arab).....	54
Tabel 4.10 (Nilai Frekuensi Tes)	56
Tabel 4.11 Uji t (Uji Parsial).....	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi dengan orang lain yang sangat penting bagi manusia. Bahasa juga sangat berhubungan dengan semua aspek kehidupan dalam menyampaikan isi pikiran, (Musthofa and Rosyadi, 2020). Di era sekarang banyak bahasa yang harus kita kuasai salah satunya yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab sudah tidak asing lagi untuk di dengar. Semakin berkembangnya zaman dan teknologi bahasa Arab menjadi penting sebagai alat komunikasi manusia untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia, (Shobikah, 2018). Nufus (2019) menyatakan bahwa bahasa asing yang sering digunakan adalah bahasa Arab. Lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren sebagai basis Pendidikan keagamaan harus bisa memandang jauh kemasa depan, dimana semakin berkembangnya teknologi maka bahasa yang digunakan harus semakin berkembang. Bahasa Arab yang tidak terbatas sebagai bahasa Agama, akan tetapi sebagai bahasa nasional dan ilmu pengetahuan.

Wargadinata et al. (2020) mengemukakan bahwa bahasa Arab menjadi pusat perhatian penting dalam situasi saat ini. Bahasa Arab juga dapat dikatakan dengan bahasa Al-Qur'an kitab suci umat islam yang merupakan petunjuk Allah untuk seluruh umat manusia. Maka setiap umat muslim dapat untuk mempelajari bahasa Arab seperti di dalam Al-Qur'an Surah Yusuf: 2, (Nur and Rini, 2017).

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Dalam surah ini dapat di artikan bahwa Allah menurunkan Al-Qur'an dengan berbahasa Arab agar kamu dapat memahaminya, dari ayat tersebut bahwa belajar bahasa Arab bukan hanya untuk alat berkomunikasi saja bahkan ketika kita membaca Al-Qur'an kita dapat memahami apa yang kita baca. (Asrofi and Taryana, 2021) menyatakan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing (Luar bahasa pribumi) yang penyebarannya sudah banyak ditemukan

dibeberapa daerah dan negara. Proses penyebaran bahasa Arab diberbagai Negara adalah pengaruh dari perkembangan agama islam yang mana sumber ajaran agama islam menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa yang dipilih oleh Allah SWT sebagai bahasa kitab suci AL-Qur'an dan Al-Hadist. Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak dapat untuk dipisahkan dengan satu sama lain. Dalam belajar Al-Qur'an juga adalah salah satu syarat mutlak yang harus dikuasai, sama halnya dengan pada saat belajar al-Qur'an berarti belajar bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa asing di Indonesia telah diimplementasikan ke dalam tingkat pendidikan pada sistem pendidikan pesantren, bahasa Arab sebagai bahasa asing menjadi mata pelajaran penciri lembaga pendidikan. Bahasa Arab juga harus lebih dikembangkan di negara Indonesia dan ke seluruh tingkat pendidikan baik dalam tingkat madrasah maupun pesantren dan yang paling utama dilingkungan pesantren. Berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008, tentang kegiatan pembelajaran bahasa Arab termasuk mata pelajaran yang perlu diarahkan untuk membimbing, membina dan mengembangkan keterampilan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, (Ramdhani dan Waluyo, 2020).

Guru yang berkualitas dapat dilihat dari cara mengajarnya oleh karena itu cara mengajar guru adalah hasil yang dicapai oleh seorang guru untuk mendapatkan tujuan serta hasil sesuai harapan. Adapun dalam undang – undang guru dan dosen No 14 Tahun 2005 dan peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam kompetensi tersebut semua harus dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan aktifitas mengajar disekolah. Guru yang profesional selalu dapat meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu guru harus bisa dan mampu menguasai kompetensi yang ada sehingga peserta didik dapat dengan mudah menyerap ilmu yang didapatkan, (Dewi, 2018).

Seorang guru juga dituntut untuk tampil kreatif dalam menggunakan dan mendesain strategi pembelajaran yang inovatif menggunakan dan mendesain

strategi pembelajaran yang inovatif yang diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam menghilangkan kejemuhan dan kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan pengayaan strategi pembelajaran, guru sebagai fasilitator akan membantu dalam menyampaikan materi, (Zailani, 2022)

Maka dari itu pondok pesantren darularafah raya menggunakan metode yang sesuai dengan pedagogik yang dimiliki oleh guru. Adapaun metode yang digunakan oleh guru yaitu metode muhadharah. Metode muhadharah merupakan metode pidato (ceramah) yang mana siswa diharapkan untuk terampil dalam berpidato didepan kelas dengan menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa metode muhadharah ini bukan hanya bisa bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri saja, (Nurul Hidaini, 2020). Bahwa metode muhadharah ini juga dapat mempengaruhi kemampuan bahasa Arab santri. Muhadharah dapat diartikan dengan pidato, komunikasi, retorika. Sebelum berpidato santri harus mempersiapkan terlebih dahulu apa yang ingin disampaikan agar pada saat berpidato tidak adanya mengalami kesalahan atau kegagalan dalam penyampaiannya santri berpidato harus dengan menggunakan bahasa Arab.

Pondok Pesantren Darularafah Raya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan Islam di Medan Sumatera Utara. pada umumnya yang menyelenggarakan berbagai satuan pendidikan baik pendidikan formal maupun non-formal. Pondok Pesantren Darularafah Raya adalah sebuah pesantren yang modern yang terletak di desa Kutalimbaru. Pondok Pesantren menerapkan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris (اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ (وَاللُّغَةُ الْإِنجليزية)). Bahasa Arab dan Bahasa Inggris adalah bahasa resmi yang harus digunakan dalam percakapan sehari – hari baik dengan ustad, ustadzah maupun sesama santri. Sebagian materi yang diajarkan harus menggunakan bahasa Arab. Pondok pesantren darul arafah raya sudah menyediakan dan memberikan fasilitas kepada santri agar dapat lebih memudahkan mereka untuk mengingat kosakata. Fasilitas yang diberikan kepada santri yaitu dalam tiap tiap sudut asrama akan ada sebuah mading. Mading tersebut yang berisi tentang percakapan bahasa Arab,

kosakata – kosakata terbaru dan hal yang baru yang belum mereka ketahui dalam bentuk bahasa Arab.

Pondok Pesantren Darularafah Raya terdapat permasalahan dengan peserta didik dalam penggunaan bahasa Arab. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara yang pertama dengan kepala sekolah pondok pesantren darul arafah raya. Yang menyatakan bahwa *adanya faktor yang menyebabkan santri jarang menggunakan bahasa Arab. Faktor yang menyebabkannya ialah kurangnya rasa keinginan tahu santri untuk mencari tau kosakata – kosakata baru yang belum mereka ketahui, santri malas untuk menghafal kosakata – kosakata yang sudah diberikan, kurangnya kesadaran diri santri untuk berbicara bahasa Arab dalam kesehariannya di lingkungan pesantren dan pada saat santri masih banyak yang menggunakan bahasa Indonesia maka santri yang lainnya bisa terikut dengan menggunakan bahasa yang diucapkan temannya sehingga untuk merubahnya harus secara bertahap. Maka dari itu, pihak pesantren membuat hukuman kepada santri yang tidak berbahasa arab. yang mana santri yang tidak menggunakan bahasa Arab mereka akan diberikan sanksi atau hukuman.* Kemudian dari hasil wawancara yang kedua salah seorang guru di pesantren darul arafah raya menyatakan bahwa *metode yang digunakan oleh guru kurang terampil dalam menggunakan metode muhadharah. Sehingga santri banyak yang melanggar peraturan untuk berbahasa Arab di lingkungan pesantren. Guru kurang memperhatikan bahasa Arab santri di lingkungan pesantren. Oleh karena itu santri merasa kurangnya perhatian guru terhadap kemampuan bahasa Arab santri yang lain. Jadi, santri merasa malas dan enggan untuk menaati peraturan yang diterapkan di lingkungan pesantren.*

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara diatas ada faktor yang mempengaruhinya yaitu dari faktor lingkungan santri dalam penggunaan bahasa Arab. dan *guru kurang terampil dengan menggunakan metode muhadharah sehingga kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.*

Maka dari itu penulis mencoba untuk memberikan masukan kepada ustad dan ustadzah agar permasalahan yang terdapat diatas dapat diselesaikan dan

kemampuan bahasa Arab santri dapat lebih meningkat dengan adanya pengaruh dari metode muhadharah.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik ingin meneliti permasalahan yang terdapat di Pondok Pesantren Darularafah Raya dalam judul Skripsi “ **Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Santri malas untuk menghafal kosakata – kosakata yang sudah diberikan
2. Kurangnya kesadaran diri santri untuk berbicara bahasa Arab dalam keseharian dan dilingkungan pesantren
3. Guru kurang terampil dalam menggunakan metode muhadharah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya dari skripsi ini adalah Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Muhadharah* Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darularafah Raya Desa Lau Bakeri ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *muhadharah* terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya Desa Lau Bakeri.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian sangat diharapkan adanya terdapat manfaat bagi semua pihak, maka dari itu dengan dilaksanakan penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan tentang bagaimana peran *muhadharah* terhadap kemampuan berbahasa Arab melalui pelaksanaan muhadharah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan bagi pihak pesantren dapat berguna dalam meningkatkan pendidikan kemampuan santri berbahasa Arab melalui kegiatan *muhadharah*, sehingga mampu mendidik generasi yang intelektual dan religius, sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

b. Bagi Santriwan/Santriwati

Melalui *muhadharah* santriwan/santriwati dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang kalian miliki, selain itu juga di didik untuk berani berbicara di depan umum (*public speaking*).

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dapat mengembangkan kegiatan *muhadharah* untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Arab.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan memperluas pola pikir secara ilmiah, mempunyai pengalaman bagi kehidupan dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penelitian

Dalam teknik penulisan ini, penulis membarikan gambaran isi dari penyusunan skripsi yang dapat dirincikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II LANDASAN TEORETIS

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori – teori yang akan digunakan sebagai acuan pemecahan permasalahan

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang rancangan – rancangan penelitian lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian, Hasil Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis Data.

BAB V PENUTUP

Simpulan, Saran,

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Metode *Muhadharah*

Muhadharah merupakan latihan pidato atau ceramah guna mendidik para santri agar terampil dan mampu berbicara di hadapan khalayak ramai untuk menyiarkan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum dengan penuh percaya diri, (Santoso, Sholihah, and Mu'ti, 2021).

Pidato dalam dunia pesantren sering disebut dengan khitbah dan orangnya disebut khatib, (Hakim, 2010). Kita dapat melihat orang yang memiliki kecakapan dan memiliki kepandaian dalam berpidato atau forum – forum kenegaraan seperti ceramah, diskusi, debat dan lain sebagainya.

Muhadharah berasal dari kata *يحضر – حضر* yang berarti hadir, sebagai *mashdar mim* menjadi *محاضرة* yang artinya ceramah atau pidato. Pidato sendiri dimaknai sebagai pidato yang mengungkapkan pemikiran berupa kata-kata kepada orang banyak yang telah disiapkan untuk disampaikan di khalayak ramai, (Hadi Rumpoko, 2012). Secara etimologi, *dakwah* terambil dari kata *da'a, yad'u, da'wan* atau *da'watan*, yang berarti: menyeru, mengundang. Dari segi bahasa, *dakwah* memberi makna yang lembut dan tidak memaksa.

Nur Ainiyah (2019) Mengatakan *Muhadharah* berasal dari kata yang berarti hadir, sebagai *mashdar mim* menjadi yang artinya ceramah atau pidato. Pidato bisa disamakan dengan *Retorika* (Yunani) atau *Public Speaking* (Inggris). Pidato mempunyai arti “suatu seni penyampaian berita secara lisan yang isinya bisa berbagai macam”.

Maharah al-kalam artinya adalah kemahiran berbicara. Kemahiran berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat yang benar dalam bentuk praktis sesuai dengan struktur kalimat yang dipelajari. *Maharah al-kalam* dalam bahasa Arab kemampuan untuk menyusun kalimat yang benar yang muncul di dalam pikiran dan perasaan seseorang dengan kalimat yang benar dan jelas atau dengan kata lain

kemampuan siswa untuk tuntunan bisa membaca, (Nurmasyithah Syamaun, 2016).

Kemampuan berbicara (maharah kalam) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengespresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan. Dalam makna yang lebih luas berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan tubuh manusia untuk menyampaikan pemikiran dalam rangka memenuhi kebutuhan, (Acep Hemawan, 2011).

Pada dasarnya kegiatan dakwah itu sangat penting untuk menyeru atau menyampaikan ajaran agama Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun hadist kepada umat manusia. Tentu dalam penyampain ajaran agama Islam yang bersumber dalam Al-Qur'an dan Hadist tidak terlepas dari kemampuan berbahasa Arab yang baik dari segi kemampuan membaca, menulis, maupun mengucapkan bahasa Arab itu sendiri sehingga ajaran Islam yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Maka dari itu para santri (muballighah) sangat dituntut untuk memiliki kemampuan bahasa Arab yang baik sehingga tujuan dakwah dapat dilaksanakan secara baik, (Islam et al, 2019).

Dakwah merupakan kebutuhan agama untuk mewujudkan konsep Islam rahmatan *lil'alamin*. Dakwah juga mencoba mentransformasikan dinamika - dinamika yang dimiliki. Hal ini terus menerus mendesak lahirnya transformasi sosial. Islam memiliki cita-cita ideologis yaitu menegakkan *amar ma'ruf dan nahi munkar* dalam masyarakat di dalam kerangka keimanan kepada Allah SWT, (Qarib, 2021). Muballighat memiliki peranan penting dalam berdakwah sehingga dalam menjalankan peranannya membutuhkan strategi supaya pesan atau nilai yang ingin disampaikan kepada audiens dapat diterima dengan baik. Untuk itu pengembangan diri bagi seorang muballighat harus terus diupayakan sehingga tidak ketinggalan zaman, (Pinem, Mavianti, and Harfiani 2019).

Islam adalah agam dakwah, oleh karena itu Islam harus disebarakan kepada seluruh umat manusia. Dengan demikian umat Islam bukan hanya berkewajiban melaksanakan ajaran Islam dalam keseharian hidupnya, melainkan mereka juga

harus menyampaikan atau mendakwahkan kebenaran ajaran Islam, (Setiawan, 2015).

Strategi dakwah umat Islam hanya melalui syiar dengan khotbah saja melainkan juga memahami berbagai media dan menggunakan yang harus digunakan. Berdakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim di seluruh dunia guna terus membagikan kebaikan serta kebenaran agama Islam. Kewajiban berdakwah bukan hanya bagi orang-orang yang telah dewasa (baligh) namun siapa pun wajib untuk berdakwah dengan catatan memiliki ilmu serta mengetahui kebenaran apa yang iya dakwahkan, (Afrizal dan Maulana, 2019).

Dakwah dapat diartikan sebagai penyiaran ajaran islam. Dalam berdakwah, santri diwajibkan untuk memahami, di mengerti dan menguasai materi apa yang ingin disampaikan agar apa yang ingin disampaikan dapat di mengerti oleh santri lainnya, (Alfiani Hafli and Ahmad Siddiq, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa metode muhadharah adalah latihan dalam berpidato, ceramah atau khutbah yang ditekankan dalam kemampuan santri terhadap kemampuan berbahasa Arab dan juga untuk melatih tingkat kepedean santri dalam berpidato di khalayak ramai agar mereka bisa berpidato dengan cara yang baik dan menggunakan bahasa yang fasih.

a. Karakteristik Metode Muhadharah

Dalam bahasa Yunani, Karakter (*charasseim*), berarti “mengukur” atau “dipahat”, (Kusuma, 2011). Karakteristik berasal dari kata karakter yaitu sifat -sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain, watak, berubah menjadi karakteristik. Sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia bahwa karakteristik adalah mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.

Karakteristik santri merupakan mencerminkan pola kelakuan dan kemampuan hasil dari pembawaan dan lingkungan sosial hingga menentukan pola dari kegiatan aktivitas.

Metode *muhadharah* adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pondok pesantren darul arafah raya. Dengan tujuan untuk dapat mengembangkan kemampuan berbahasa santri. Maka jika kita

simpulkan karakteristik metode *muhadharah* ialah 1) Bahwa karakteristik anak masing -masing berbeda-beda 2) Guru terlebih dahulu harus mengenal karakteristik peserta didik sehingga ia dapat dengan mudah untuk mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran termasuk juga pemilihan metode pembelajaran. Tujuan yang diinginkan dari memahami karakteristik santri adalah untuk mengkordinasikan apa yang harus diajarkan, bagaimana mengkondisikan santri belajar sesuai dengan karakteristiknya.

Dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Metode Muhadharah dapat mengetahui bagaimana akhlak dan watak seorang santri. Dan mengetahui bagaimana membedakan seseorang dengan orang lain. Karakteristik seorang santri dapat dilihat dari cara mereka pada saat melaksanakan muhadharah.

b. Tujuan Penggunaan Metode Muhadharah

Seperti yang kita ketahui bahwa *muhadharah* merupakan suatu proses kegiatan, yang mana kegiatan itu sering dilakukan oleh santri pada saat dua kali dalam satu minggu. *Muhadharah* dilakukan dengan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan Bahasa Inggris (*اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ وَاللُّغَةُ الْإِنجليزية*) akan tetapi santri lebih sering menggunakan bahasa Arab daripada bahasa Inggris pada saat bermuhadharah, dengan alasan bahwa bahasa Arab itu adalah bahasa yang paling mudah untuk dihafal dan di mengerti oleh santri.

Adapun tujuan-Nya dalam mencapai penggunaan metode *muhadharah* ini yaitu:

- 1) Untuk melatih tingkat kemampuan santri dalam menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan baik dan fasih.
- 2) Agar santri mempunyai kepercayaan diri ketika hendak berbicara di khalayak ramai atau di depan umum.
- 3) Agar santri terbiasa untuk berpidato dengan baik dan benar.

Dapat disimpulkan dari tujuan diatas bahwa menggunakan metode *muhadharah* ini adalah salah satu cara untuk mengembangkan potensi santri dari segi berbicara, berbahasa dan berkomunikasi.

c. Manfaat Kegiatan *Muhadharah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Adapun Manfaat Kegiatan *Muhadharah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab ialah:

1) Membutuhkan rasa percaya diri

Rasa percaya diri dapat diartikan sebagai kondisi mental seseorang dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan hidupnya, (Setiawan, 2014). Kepercayaan diri kepada santri yang ditunjukkan dalam *muhadharah* dengan cara melatih dan memiliki rasa positif terhadap diri sendiri.

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan terhadap diri sendiri baik itu tingkah laku, emosi dan kerohanian, sehingga dalam tindakan-tindakan yang ingin dilakukan tidak begitu cemas, (Tanjung dan Amelia, 2017).

2) Meningkatkan kefasihan dalam berbahasa Arab

Dapat diartikan juga sebagai dengan Maharah Al-kalam, yang artinya dengan kemahiran berbicara. Kemahiran berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat yang benar dalam bentuk praktis sesuai dengan struktur kalimat yang dipelajari. Maharah al-kalam dalam bahasa Arab adalah kemampuan untuk menyusun kalimat yang benar dan jelas, (Nurmasyitah Syamaun, 2016).

Dengan dilatihnya berbicara didepan umum melalui kegiatan *muhadharah*, dapat dijadikan pembelajaran yang dapat menguasai salah satu penguasaan bahasa Arab. Adanya kegiatan *muhadharah* ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab santri dalam penyampaian kalimat, pembicaraan, dan mampu meletakkan kapan ia harus berhenti atau kapan ia harus melanjutkan perkataan dalam sebuah kalimat. Dan juga dapat melatih pembelajaran agar bisa lebih fasih dalam mengucapkan bahasa Arab.

3) Membuat pembelajaran berpikir lebih kritis

Selain dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab, *muhadharah* juga dapat meningkatkan kemampuan santriwati dalam meningkatkan berfikir lebih kritis. Berpikir kritis sangat diperlukan oleh setiap orang untuk menyikapi dalam pemecahan permasalahan yang dapat mengubah atau memperbaiki pikirannya sehingga ia dapat mengambil keputusan untuk bertindak lebih tepat, (Maulana, 2017). Jadi, kegiatan *muhadharah* ini dapat menuntut kita dalam berbicara di publik dengan cara yang menarik dan dituntut agar dapat memilih kata - kata yang mudah dipahami. Karena pada saat kita berbicara didepan umum, maka secara langsung pembicara akan mengasah atau merangsang otaknya untuk berfikir lebih keritis lagi.

4) Meningkatkan keterampilan menulis (Maharah Kitabah)

Selain keterampilan berbicara dalam berbahasa Arab. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan bagi pembelajaran. Dengan kegiatan *muhadharah* menggunakan metode insya' (karangan), maka pembelajaran akan mengenai penguasaan dalam meningkatkan keterampilan, jadi, seiring meningkatnya dalam berbicara bahkan meningkat-Nya pula keterampilan dalam menulis.

Dapat disimpulkan dari empat bagian diatas bahwasanya manfaat kegiatan *Muhadharah* dalam pembelajaran bahasa Arab itu sangat dibutuhkan bagi para santri untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab.

d. Jenis - Jenis Metode Muhadharah (pidato)

Terdapat empat metode dalam berpidato. Metode - metode ini dapat menjadi salah satu pilihan kita dalam menyampaikan pidato sesuai dengan kebutuhan, (Amy Sabila, 2015). Adapun jenis - jenis pidato yaitu Impromtu, Manuskrips, Memoriter, dan Ekstemporan adalah sebagai berikut.

1) Impromtu

Pidato ini biasanya dilakukan secara tiba - tiba dan disampaikan pada acara resmi. Pidato impromtu digunakan tanpa adanya persiapan dan tidak menggunakan naskah/ teks.

2) Manuskrip

Pidato ini biasanya dengan menggunakan naskah. Bahkan juru pidato membacakan naskah apa yang sudah disiapkan dari awal berpidato sampai dengan selesai.

3) Memoriter

Pidato ini biasanya juga ditulis kemudian dalam penyampaian di ingat kata demi kata dengan uraian. Langkah - langkah persiapan yang diperlukan lebih banyak terarah kepada usaha mengingat isi pesan pidato, di samping itu persiapan naskah dengan baik.

4) Ekstemporan

Pidato ini yang telah disiapkan sebelumnya yang berupa dengan garis besar, pokok pembahasan, pesan dapat fleksibel. Pidato ekstemporan sering digunakan oleh juru pidato/pembicara yang mahir. Dalam penyampaian, juru pidato tidak menggunakan naskah (teks). Oleh karena itu langkah - langkah persiapannya harus dilakukan dengan baik dan matang.

Dapat disimpulkan dari jenis – jenis Metode Muhadharah diatas bahwa ada empat jenis yang harus kita ketahui sebelum melakukan muhadharah. kemudian sebelum muhadharah kita harus memilih jenis muhadharah apa yang ingin kita gunakan.

e. Indikator Pada Metode *Muhadharah*

1) Menentukan topik

Menentukan topik adalah salah satu langkah sebelum melakukan kegiatan muhadharah, pidato, ceramah dan lain sebagainya. Setiap santri yang ingin melakukan *muhadharah* terlebih dahulu mereka harus mencari topik dan tema apa yang ingin disampaikan kepada santri lainnya atau audiens. Topik yang disampaikan kepada audiens harus

bisa semenarik mungkin agar para audiens dapat tertuju kepada yang menyampaikan.

- 2) Mempersiapkan dan memahami apa yang ingin disampaikan
Setelah menentukan topik yang ingin disampaikan, santri harus mempersiapkan dan memahami topik dari apa yang disampaikan kepada santri (audiens). Mempersiapkan dan memahami apa yang ingin kita sampaikan sangatlah berpengaruh sebelum kita melakukan pidato, guna untuk melakukan kegiatan *muhadharah* ini berjalan dengan baik.
- 3) Menentukan bahasa apa yang digunakan pada saat muhadharah
Santri diberikan kesempatan dalam memilih bahasa apa yang ingin digunakan mereka pada saat muhadharah, bahasa yang digunakan santri hanya dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris, akan tetapi tidak harus menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam penyampaian ketika *muhadharah* berlangsung.
- 4) Menghafal naskah yang sudah diselesaikan
Kemudian setelah kita mengetahui topik apa yang ingin disampaikan kepada santri (audiens) dan sudah menentukan bahasa apa yang ingin kita gunakan, kemudian telah mempersiapkan dan memahami apa yang ingin kita sampaikan maka langkah selanjutnya santri harus menulis dalam bentuk naskah. Naskah yang telah disediakan yang berisi tentang topik apa yang ingin kita sampaikan kepada santri (audiens) maka santri harus menghafal naskah yang sudah disediakan.
- 5) Mengetahui tujuan dari topik yang disampaikan
Setelah semua langkah terpenuhi maka kita harus mengetahui tujuan dari topik yang telah kita sampaikan kepada santri (audiens). Tujuannya agar dapat menguntungkan santri lainnya.

Dapat disimpulkan dari tulisan diatas bahwa ada lima langkah –langkah yang harus diketahui sebelum melakukan muhadharah. Tanpa adanya langkah – langkah muhadharah, muhadharah tidak akan berjalan dengan baik dan lancar.

2. Kemampuan Bahasa Arab

Pane (2018) mengatakan Bahasa Arab (اللغة العربية) *al-lughah al-'arabiyyah*, atau secara ringkas عربي 'Arabi) adalah salah satu bahasa Semitik Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semitik dan berkerabat dengan bahasa Ibrani. Bahasa Arab juga dikatakan dengan bahasa tertua di dunia, namun pada awal perkembangan dan pertumbuhannya tidak diketahui dengan pasti. Teks bahasa Arab tertua yang ditemukan hanya dimulai sesudah abad ke-3, sedangkan teks tertua dalam bahasa Arab yang kita kenal sekarang ini dapat diperoleh hanya dari masa abad ke-2 sebelum Islam datang, yaitu dinamakan Sastra Jahiliah (Al-Adab Al-Jahili).

Bahasa Arab adalah bahasa Agama Islam dan bahasa Al-Qur'an, seseorang tidak akan dapat memahami kitab dan sunnah dengan pemahaman yang benar dan selamat (dari penyelewengan) kecuali dengan bahasa Arab. Menyepelkan dan menggampangkan bahasa Arab akan mengakibatkan lemah dalam memahami agama serta jahil (bodoh) terhadap permasalahan agama, (Pemahaman and An, 2016)

Kaharuddin (2018) mengatakan bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang mempunyai berbagai spesifikasi dan keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya yang ada di dunia. Spesifikasi dan keistimewaan tersebut sekaligus menjadi kesulitan di dalam mempelajarinya, terutama bagi non-Arab, kesulitan tersebut dapat dilihat pada pengucapan huruf - huruf Arab, perubahan - perubahan kata, hukum *i'rab* dan sebagainya. Mempelajari bahasa asing juga mempunyai tujuan utama, termasuk bahasa Arab adalah pengembangan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan santri dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan munculnya perkembangan bahasa Arab dalam berbagai bentuk, baik itu penggunaan gaya bahasa dan perubahan makna atau kata – kata yang dipengaruhi oleh unsur – unsur bahasa asing. Akan banyak nya pertimbangan kesulitan bagi pembicara dan seorang bagi seorang pelajar. (Hasanuddin, 2019).

Kosim (2021) mengatakan bahasa Arab di Indonesia memiliki peranan yang sangat strategis karena Negara Indonesia merupakan Negara dengan penduduk

umat Islam terbesar di dunia. Bahasa Arab di Indonesia dipelajari di lembaga - lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Lembaga formal contohnya di lembaga - lembaga pendidikan dari mulai pendidikan dasar/ madrasah ibtidaiyah sampai perguruan tinggi. Adapun lembaga non formal seperti pesantren - pesantren di Indonesia sebagian besar mempelajari Bahasa Arab baik sebagai ilmu ataupun sebagai alat komunikasi. Bahasa Arab bagi Indonesia sudah sangat melekat dalam kehidupan sehari - hari, bahkan sudah melekat dengan sosial budaya kehidupan masyarakat Indonesia.

Baroroh and Rahmawati (2020) bahasa merupakan suatu sistem yang arbitrer, yang digunakan untuk komunikasi dan tukar pikiran antar kelompok manusia tertentu. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bahasa informasi dan bahasa komunikasi, dan sekaligus menjadi salah satu bagian dari bahasa Internasional. Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab sangatlah penting, dengan banyaknya sumber ilmu pengetahuan yang menggunakan bahasa Arab.

Tidak perlu diragukan lagi, memang sepatasnya seorang muslim mencintai bahasa dan berusaha menguasainya. Allah telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa yang terbaik yang pernah ada sebagaimana firman Allah ta'ala:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Ayat diatas menunjukkan tentang bahasa Arab yang paling fasih dan jelas. Sesungguhnya Allah menurunkan Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa Arab, serta menjadikan masyarakat agama muslim dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, maka tidak ada lagi alasan lain untuk memahami dan mengetahui ajaran Islam kecuali dengan bahasa Arab. Maka dari itu memahami bahasa Arab itu merupakan bagian dari agama.

Fawzani dan Nurjannah (2022) berpendapat bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang termaktub dalam Al-Qur'an dan digunakan sampai saat ini, selain itu juga dikatakan bahasa yang suci. Bahasa Arab juga bahasa yang kaya dan mempunyai keunikan tersendiri dari segi linguistik. Namun banyak juga yang menganggap bahwa bahasa Arab itu bahasa yang momok karena sangat sulit untuk dipahami dan dikuasai.

Bahasa Arab juga memiliki aspek linguistik yang sangat tinggi yang berstandar internasional. Kekayaan linguistik Bahasa Arab menjadikan penguasaan terhadap struktur Bahasa Arab sebagai orientasi pertama para pembelajar Indonesia beberapa waktu lain, (Jamil & Sardiyannah, 2020).

Bahasa Arab adalah bahasa asing bagi orang Indonesia. Seiring berjalannya waktu, dengan masuknya Islam ke Indonesia, masyarakat sendiri mulai mengenal bahasa Arab. Namun, hal ini tidak memungkinkan orang Indonesia menguasai bahasa Arab sendiri. Hal ini terjadi karena berbagai faktor yang melatar belakangi kemampuan berbahasa asing. Ada pepatah mengatakan bahwa “bahasa adalah jendela ilmu”, dan Islam, agama utama di Indonesia, lahir di negara bahasa Arab. Oleh karena itu, menguasai bahasa Arab dapat diartikan sebagai membuka jendela penguasaan ilmu keislaman, (Setiawan, 2022).

Bahasa Arab merupakan pelajaran pokok bagi santri pondok pesantren, karena merupakan modal awal dalam mempelajari Al-Qur’an dan hadist. Pembelajaran bahasa Arab ditujukan untuk mencapai dan memperoleh kemampuan berbahasa (*mufradat, istima’, kalam, qiraah, tarkib, dan kitabah*) pada ranah kognitif, aktif, dan psikomotor secara utuh, (Ningrum, 2016).

Pembelajaran bahasa Arab berbeda dari pembelajaran bahasa asing lainnya. Hal ini karena bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik memiliki bahasa asing lainnya. Bahasa Arab adalah bahasa yang kaya akan variasi kata, kalimat dan makna. Keunikan bahasa Arab juga terletak pada pelafalan bunyi - bunyi dari beberapa huruf yang hampir sama namun diucapkan dari rongga bunyi yang berbeda dan memiliki variasi makna yang berbeda pula, (Akla, 2017).

Sam (2016) mengatakan bahwa bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai berikut:

اللغة هي الوسيلة العظمى لضم صفوف الامة الواحدة . وجمع كلمة أفردها أداة للتعبير عما يفكر المرأ. والة لعرض ما ينتجه العقل, وهي وسيلة التفاهم بين أفراد الجماعة الواحدة.

Dari bahasa Arab di atas, dapat diartikan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah awal mula santri dalam berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga

adanya terjadi perubahan perilaku santri dalam memahami, mengerti dan menguasai keterampilan dalam berbicara bahasa Arab, menulis, membaca dengan baik dan benar.

Dapat disimpulkan dari pengertian kemampuan bahasa Arab bahwa bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan hadis, bahasa yang sudah semakin sering didengar masyarakat akan tetapi masih jarang digunakan oleh masyarakat. Bahasa Arab di negara Indonesia semakin maju dan berkembang. Pembelajaran bahasa Arab dilakukan hanya di kalangan pesantren saja.

a. Materi Bahasa Arab

Materi bahasa Arab terbagi atas lima bagian yaitu: *Nahwu, Shorof, Mutholaah, Imla' dan Insyah*.

1) Nahwu

Ilmu Nahwu adalah salah satu cabang dari ilmu bahasa Arab yang membahas tentang bagaimana menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab, baik yang berkaitan dengan letak kata dalam suatu kalimat atau kondisi kata (harakat akhir dan bentuk) dalam suatu kalimat. Ilmu Nahwu adalah ilmu yang wajib dikuasai untuk bisa memahami kaidah penyusunan kalimat dalam bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki pola kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Karena, ia tidak hanya berbicara tentang susunan kata dalam suatu kalimat, tetapi juga berbicara keadaan huruf terakhir dari suatu kata yang ada pada kalimat. Bila keadaan huruf terakhir suatu kata berbeda, maka berbeda pula maknanya, (García Reyes, 2013).

Ilmu Nahwu lebih fokus kepada bagaimana suatu kalimat itu disusun serta aturan - aturan yang terkait dengannya seperti harakat, letak kata, dan bentuk kata yang tepat sehingga suatu kalimat dapat dipahami dengan mudah.

2) Shorof

Ilmu Sharaf adalah salah satu cabang ilmu penting yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan ilmu ini, kita dapat

mengetahui bentuk perubahan dari suatu kata. Contohnya untuk kata “melakukan” atau “berbuat” (فَعَلَ) :

فَعَلَ – يَفْعَلُ – فَعْلًا – فَاعِلٌ – مَفْعُولٌ – إِفْعَلٌ – لَا تَفْعَلُ

Ilmu Sharaf atau dikenal dengan tashrif secara bahasa memiliki arti perubahan.

3) Mutholaah

Kata Muthala'ah berasal dari bahasa Arab yang berarti membaca, membaca dengan teliti dan menelaah. Sedangkan menurut istilah, mutholaah berarti kegiatan menelaah sebuah pelajaran secara teliti dan mendalam. Pelajaran muthala'ah merupakan salah satu mata pelajaran yang biasanya dipelajari oleh para santri di pondok pesantren, (Qiraah, 2021).

4) Imla'

Imla' secara bahasa berasal dari kata kerja *amla-yumli-implaa'an* yang artinya dikte. Menurut Syekh Aiman dalam kitabnya memberikan permisalan seorang guru mendikte kepada muridnya mata pelajaran, bermakna membaca. Contohnya guru membaca kalimat - kalimatnya kemudian siswa menuliskannya kembali di buku tulis mereka.

5) Insya'

Insya' adalah ungkapan kalimat, ungkapan kalimat dalam pembelajaran mengarang, siswa diperintahkan untuk mengarang satu topik yang ditulis di dalam buku dengan menggunakan bahasa Arab.

Dapat disimpulkan dari penulisan diatas bahwa sebelum kita mempelajari bahasa Arab kita harus tau materi apa saja yang harus kita kuasai, setelah kita menguasai lima materi tersebut maka kita dapat mengetahui dan mempelajari bahasa Arab dengan benar

b. Anjuran Belajar Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa wahyu, Al-Qur'an menyebutkan bahasa Arab sebagai bahasa wahyu yang terdapat dalam Al-Qur'an; (QS. Az-Zukhruf : 3), (QS. Yusuf : 2), (QS.Fussilat : 3 & 4), (QS. Al-Syura : 7), (QS. Al-Ahqaf : 12), (QS. Al-Ra'd : 37), (QS. Al-Nahl : 103), (QS. Taha : 113),

(QS. Al-Syu'ara : 192-195) dan (QS. Al-Zumar : 27-28). Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bukan hanya bahasa bangsa saja, bahasa Arab juga bahasa umat Islam, maka sudah menjadi keharusan bagi umat muslim untuk mempelajarinya dan mempunyai rasa kepedulian terhadap bahasa Arab, karena jika bukan kita umat Islam, siapa lagi akan peduli dengan bahasa Arab. Di antaranya di bawah ini akan dikemukakan beberapa ayat yang saya tuliskan diatas:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab, agar apa yang kita baca dapat kita pahami (QS. Az-Zukhruf : 3).

كَتَبْنَا قُرْآنَهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ, بِشِيرٍ أَوْ نَذِيرًا فَاعْرَضَ أَكْثَرُهُمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ

Ayat Al-Qur'an diatas dapat disimpulkan sebagai ia merupakan kitab yang ayat - ayat dan hukum - hukumnya dijelaskan dengan sejelas - jelasnya, dan ia menggunakan bahasa Arab yang fasih dengan makna-maknanya yang mudah difahami dan lafazh - lafazhnya yang jelas dan sempurna bagi orang - orang yang mengetahui bahwa ia mengandung kalam dan hukum terbaik. Al-Qur'an merupakan pemberi kabar gembira bagi orang - orang yang beriman berupa surga - surga yang penuh dengan kenikmatan, dan pemberi peringatan bagi orang - orang kafir berupa azab neraka. Akan tetapi kebanyakan hambanya berpaling darinya, mereka tidak mendengarkannya dengan menghayati petunjuk dan hukum yang dikandungnya.

Dapat kita ketahui bahwa belajar bahasa Arab itu sudah dianjurkan di dalam Al-Qur'an, seperti penjelasan diatas terdapat beberapa ayat yang sudah dicantumkan oleh peneliti dan sudah ada di katakan di dalam Al-Qur'an,

c. Indikator Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab

Adapun Indikatornya dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

1) *Mufradat* (Kosakata)

Mufradat (kosakata atau pembagian kalimat baru) adalah sejumlah kata atau kumpulan kata yang diketahui seseorang dapat dikatakan sebagai himpunan kata - kata yang dikuasai dan dimengerti oleh tersebut yang dapat digunakan untuk menyusun kalimat baru, mufradat merupakan salah satu unsur bahasa yang penting, karena ia berfungsi sebagai pembentuk kalimat dan wacana, (Saefuloh, 2014).

2) *Istima'* (Mendengar)

Afifah (2021) mengatakan bahwa *Istima'* dapat diartikan sebagai mendengar. Dalam kegiatan mendengar seseorang tidak dituntut untuk memahami maksud atau isi dari ujaran yang didengarkan, namun dalam kegiatan menyimak seseorang haruslah dapat memahami ujaran yang disampaikan oleh penutur atau media yang dipendengarkan.

Sementara Mahmud Kamil menjelaskan bahwa menyimak atau *istima'* merupakan keterampilan dalam berbahasa Arab yang memungkinkan seseorang untuk memahami bahasa Arab yang digunakan secara lisan, sehingga terhindar dari kesalah pemahaman dalam berkomunikasi yang dapat menyebabkan sebagai hambatan dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sehari - hari.

Taufik (2016) menjabarkan tentang tujuan dari pembelajaran menyimak yaitu: untuk mengetahui dan membedakan bunyi dalam bahasa Arab, membedakan harakat yang dibaca panjang atau pendek, membedakan kesamaan dua bunyi yang hampir sama, memahami hubungan tanda baca tulisan, memahami arti kata karena proses penggantian dan penyamaan dalam kata bahasa Arab, memahami penggunaan bentuk kata dalam bahasa, serta memahami pola penggunaan kata - kata dalam bahasa Arab baik yang digunakan untuk kata ganti laki - laki, perempuan, waktu dan lain sebagainya.

3) *Kalam* (Berbicara)

Kalam artinya berbicara atau kalimat yang disampaikan oleh seseorang, sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa istilah kalam itu "kata"

dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Jika dalam bahasa disebut “kata” maka dalam bahasa Arab kalimat itu disebut “kalimah”.

4) *Qiro'ah* (Membaca)

Qira'ah dapat diartikan sebagai membaca, membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. Qira'ah sangat perlu digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran qira'ah salah satu indikator pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berbahasa Arab.

5) *Tarkib* (Tatabahasa)

Secara etimologi, “*takrir*” (تَكَرَّر) adalah bentuk mashdar yang berasal dari *fi'il* “*karrara*” (كَرَّر) yang berarti mengulang-ulang, ia mengikuti *wazan taf'al* (تَفَعَّل) dengan berfathah *ta'-nya*, yang merupakan bentuk *sima'i* bukan *qiyasi*. Hal ini adalah sebagaimana pendapat Imam Sibawaih. Sedangkan para ulama Kufah mengatakan bahwa, “*taf'al*” (تَفَعَّل) adalah *mashdar* dari *fa'ala* (فَعَّل), yang kemudian *alif-nya* diganti dengan *ya'* sehingga menjadi *taf'il* (تَفَعَّل), *takrir* (تَكَرَّر). Sedangkan *Takrir* diambil dari kata (كَرَّر - يَكْرُر - تَكَرَّر) yang artinya mengulang kembali. Jadi, *takrir* yaitu suatu cara membaca dengan mengulang-ulang baik sudah menambah maupun sudah tidak ditambah. (Ni'mah, Rizal Rizqi, dan Ismawati, 2020)

6) *Kitabah* (Menulis)

Kitabah dimaknai dengan kumpulan kata yang tersusun dan teratur, (Kuraedah, 2015). Secara etimologi, *kitabah* adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena *kitabah* tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan, dengan *kitabah* manusia bisa menuangkan ekspresi hatinya secara bebas sesuai dengan apa yang difikirkannya, dan dengan menuangkan ungkapan yang tertulis diharapkan para pembaca dapat mengerti apa yang ingin penulis ungkapkan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Jika berbicara merupakan sarana untuk

berkomunikasi aktif dengan org lain sehingga seseorang dapat mengungkapkan perasaan dan pemikirannya dan membaca merupakan alat yang digunakan orang untuk mengetahui sesuatu yang terjadi pada masa-masa sebelumnya, (Freytagh-Loringhoven, 2021).

Indikator bahasa Arab terdapat enam bagian, indikator pembelajaran sangat berguna untuk mengetahui perkembangan siswa dalam pembelajaran.

d. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk menentukan apakah seorang peserta didik dipandang sudah mencapai target. Dengan kata lain, evaluasi adalah suatu proses penentuan keputusan tentang kualitas suatu objek atau aktivitas dengan melibatkan pertimbangan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan secara sistematis, Pembelajaran dan Arab n.d.

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab diperlukan alat atau instrumen. Alat evaluasi pembelajaran ada berbagai macam, yaitu tes dan non-tes. Alat evaluasi tes biasanya terdiri dari sejumlah so'al secara lisan ataupun tertulis, dan peserta tes diminta untuk menjawab so'al tersebut secara lisan atau tulisan pula. Sedangkan alat evaluasi bentuk-bentuk non-tes terdiri dari questioner, wawancara, dan pengamatan.

Kesimpulan diatas bahwa evaluasi pembelajaran itu sangat dibutuhkan bagi seorang guru. Fungsi evaluasi ini ingin mengetahui bagaimana perkembangan dan peningkatan kemampuan santri dalam bahasa Arab. Dan guru juga harus mempunyai target dalam mengembangkan kemampuan santri berbahasa Arab.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan referensi penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan atas dasar acuan dan juga sebagai pembuktian atau teori-teori penelitian terdahulu yang telah mereka lakukan pada penelitian ini.

Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

- 1) Aulia Zahara. Pelaksanaan Kegiatan *Muhadharah* Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu, Skripsi, 2020. Hasil dari penelitian ini yaitu: bahwa Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum dilakukan dalam seminggu sekali dan dilaksanakan pada hari kamis malam jum'at.

Kemudian Pesantren Harsallakum memiliki 3 metode dalam penyampaian ber muhadharah, yaitu *Impromtu, manuskrip dan memoriter*. Adapun tujuan dalam kegiatan muhadharah ini dapat melatih keberanian dan rasa percaya diri santri untuk berbicara di depan orang.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang sedang dikaji terletak pada proses pelaksanaan kegiatan *muhadharah* terhadap kemampuan bahasa Arab Santri, tahun dan lokasi penelitiannya. Penelitian diatas mengkaji tentang metode *muhadharah* terhadap kemampuan Bahasa Arab Santri. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang sedang dikaji menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, terletak pada menggunakan 3 metode dalam muhadharah.

- 2) Mutiah Qanitah. Implementasi *Muhadharah* Dalam Melatih Public Speaking Santri Di Pesantren Modern Hadratul Islamiyah Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai. Skripsi, 2021. Hasil penelitian ini yaitu bahwasanya santri pondok pesantren Modern Hadharatul sebelum melakukan *muhadharah* perlunya untuk persiapan yang dilakukan peserta *muhadharah* yaitu melakukan I'daj penyetotaran teks pidato yang mau disampaikan kepada kakak kelas untuk diperiksa. Adanya faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi *Muhadharah* dalam melatih *Public Speaking* Santri.

Adapun faktor yang menjadi pendukung: 1) adanya Peraturan. 2) Berhasilnya Pembelajaran di kelas. Kemudian ada pula faktor penghambatnya: 1) Kurangnya Motivasi Ekstrinsik. 2) Sarana yang Kurang Mendukung. 3) Kemampuan Berbahasa yang Berbeda. Perbedaan dengan penelitian di saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada kegiatan *muhadharah* itu untuk meningkatkan public speaking santri sedangkan penelitian saat ini bahwa kegiatan *muhadharah* ini untuk meningkatkan kemampuan santri dalam bahasa Arab.

- 3) Nurul Hidaini. Kegiatan *Muhadharah* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Santri Ma'had Al-Jamiah Uin Mataram. Skripsi, 2020. Hasil penelitian ini mengatakan *muhadharah* merupakan satu rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai suatu kegiatan tertentu. Dalam pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* ini santriwati menampilkan dengan menggunakan bahasa Arab sesuai dengan tema yang dipilih. Adanya faktor pendukung terhadap *muhadharah* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri Ma'had al-jamian UIN Mataram yaitu; adanya keinginan dari pihak mudabbir/mudabbirah untuk menciptakan maha santri yang memiliki kemampuan berbicara dalam bahasa Arab, adanya motivasi santri untuk aktif dan semangat mengikuti program muhadharah, adanya antusias santri untuk berlatih sehingga bisa maksimal. Perbedaan dari penelitian ini ialah bahwa penelitian terdahulu dilihat dari kegiatan santri dalam *muhadharah* untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab sedangkan penelitian saat ini pengaruh metode *muhadharah* terhadap kemampuan bahasa Arab Santri.
- 4) Izzatun Nisa. Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Elektik Permainan "Tebak Tepat Pasanganmu" Pada Peserta Didik Kelas XI IPA-2 Man Kandal. Skripsi, 2017. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa banyak nya permasalahan dalam

penelitian terdahulu bahwa metode pembelajaran pada keterampilan berbicara bahasa Arab pada kelas XI kurang efektif. Maka penelitian berikutnya memberikan alternatif atau solusi metode pembelajaran dan media pembelajaran yaitu metode eklektik permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Perbedaan dengan penelitian terdahulu ialah bahwa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode Elektik Permainan untuk Mengetahui Peningkatan Kemampuan Santri sedangkan penelitian saat ini dengan menggunakan Metode *Muhadharah* untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab santri.

- 5) Hayyin Ifatul. Pengaruh Program Kegiatan *Muhadharah* Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab (Studi Kasus Aliyah Pondok Modren Al-Islam Nganjuk Jawa Timur). Skripsi, 2017. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh antara program kegiatan *Muhadharah* terhadap keterampilan berbahasa Arab Santriwati pondok Modern Al-Islam Nganjuk. Dalam pembuktian melalui pengujian korelasional dengan penyebaran angket antara program kegiatan *muhadharah* dengan keterampilan berbahasa Arab. Perbedaan dengan penelitian di atas dengan penelitian saat ini kalau penelitian terdahulu terletak pada keterampilan Berbahasa Arab Santri kalau penelitian sekarang kemampuan bahasa Arab Santri, tahun dan tempat penelitiannya. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantatif korelasional.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1.	Aulia Zahara (2020)	Pelaksanaan Kegiatan <i>Muhadhara h</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan <i>muhadharah</i> di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum dilakukan dalam seminggu sekali dan	Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah: bahwasanya penelitian terdahulu mengkaji tentang

		<p>Diri Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu</p>	<p>dilaksanakan pada hari Kamis malam Jum'at. Manfaatnya untuk memperlihatkan keteraturan dan ketertiban santri dalam pengelolaan dan penyampaian dalam kegiatan <i>muhadharah</i>. Tujuan dalam kegiatan <i>muhadharah</i> ini dapat melatih keberanian dan rasa percaya diri santri untuk berbicara di depan orang. Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum memiliki 3 metode dalam penyampaian ber <i>muhadharah</i>, yaitu <i>Impromptu</i>, <i>manuskrip</i> dan <i>memoriter</i>. Akan tetapi dari ke tiga metode tersebut ada yang belum maksimal dalam proses pelaksanaan-Nya.</p>	<p>keberanian dan rasa percaya diri santri untuk berbicara. Sedangkan penelitian saat ini sedang mengkaji terletak pada proses pelaksanaan kegiatan <i>muhadharah</i> terhadap kemampuan bahasa Arab santri, perbedaan antara tahun dan lokasi penelitian terdahulu dan penelitian saat ini. Kemudian Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian saat ini dengan menggunakan metode kuantitatif.</p>
2.	Mutiah Qanitah (2021)	<p>Implementasi <i>Muhadhara h</i> Dalam Melatih Public Speaking Santri Di Pesantren Modern Hadratul Islamiyah Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persiapan santri dalam mengikuti kegiatan <i>muhadharah</i> ini terlebih dahulu mereka melakukan I'daj atau penyeteroran materi yang ingin disampaikan kepada kakak kelas untuk dikoreksi. Tujuannya agar ketika dalam menyampaikannya nanti didepan audiens tidak ada lagi kesalahan dalam penyampainnya. <i>Muhadharah</i> di Pondok Pesantren Hadratul Islamiyah ini dilakukan dalam seminggu sekali dengan menggunakan</p>	<p>Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah: bahwasanya penelitian terdahulu terletak pada kegiatan <i>muhadharah</i> itu untuk meningkatkan public speaking santri sedangkan penelitian saat ini bahwa kegiatan <i>muhadharah</i> ini untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berbahasa Arab. Kemudian penelitian terdahulu menggunakan</p>

			tiga bahasa yaitu bahasa Arab, Inggris dan Indonesia.	metode kualitatif sedangkan penelitian saat ini dengan menggunakan metode kuantitatif.
3.	Nurul Hidaini (2020)	Kegiatan <i>Muhadhara h</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Santri Ma'had Al-Jamiah Uin Mataram	Hasil penelitian ini mengatakan <i>muhadharah</i> merupakan satu rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai suatu kegiatan tertentu. Dalam pelaksanaan kegiatan <i>Muhadharah</i> ini santriwati menampilkan dengan menggunakan bahasa Arab sesuai dengan tema yang dipilih. Adanya faktor pendukung terhadap <i>muhadharah</i> dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri Ma'had al-jamian UIN Mataram yaitu; adanya keinginan dari pihak mudabbir/mudabbirah untuk menciptakan maha santri yang memiliki kemampuan berbicara dalam bahasa Arab, adanya motivasi santri untuk aktif dan semangat mengikuti program <i>muhadharah</i> , adanya antusias santri untuk berlatih sehingga bisa maksimal.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada metode penelitian, penelitian terdahulu dengan menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian saat ini dengan menggunakan metode kuantitatif.
4.	Izzatun Nisa' (2015)	Peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Arab Melalui	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa banyak permasalahan dalam penelitian terdahulu bahwa metode	Adapun terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah: bahwa penelitian terdahulu

		Metode Elektik Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” Pada Peserta Didik Kelas XI IPA-2 Man Kendal	pembelajaran pada keterampilan berbicara bahasa Arab pada kelas XI kurang efektif. Maka penelitian berikutnya memberikan alternatif atau solusi metode pembelajaran dan media pembelajaran yaitu metode eklektik permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.	meneliti dengan menggunakan metode Elektik permainan untuk mengetahui peningkatan kemampuan santri sedangkan penelitian saat ini dengan menggunakan metode muhadharah untuk meningkatkan kemampuan santri berbahasa Arab.
5.	Hayyin Ifatul Hana (2017)	Pengaruh Program Kegiatan <i>Muhadharah</i> Terhadap keterampilan Berbahasa Arab (Studi Kasus Aliyah Pondok Modern Al-Islam Nganjuk Jawa Timur)	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa adanya pengaruh antara program kegiatan <i>Muhadharah</i> terhadap keterampilan berbahasa Arab Santriwati Pondok Modern Al-Islam Nganjuk. Hal ini dibuktikan melalui pengajuan korelasi dengan penyebaran angket antara program kegiatan <i>muhadharah</i> dengan keterampilan berbahasa Arab.	Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah: bahwa b terletak pada keterampilan santri dalam berbahasa Arab sedangkan saat ini meneliti tentang metode muhadharah terhadap kemampuan berbahasa Arab santri.

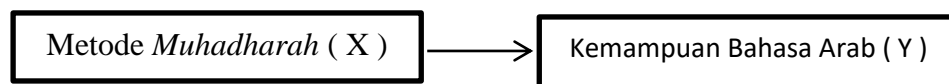
C. Kerangka Penelitian

Pembelajaran bahasa Arab mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, dari sekian banyak yang ingin dicapai tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab dianggap paling pedoman yaitu di lingkungan pesantren. Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah ditetapkan tersebut sudah tercapai atau belum dengan menggunakan metode muhadharah. Banyak metode pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses pendidikan salah satunya adalah metode muhadharah, dapat meningkatkan kemampuan santri dalam berbahasa

Arab. Metode *muhadharah* merupakan pembelajaran yang sangat sering dilakukan dikalangan pesantren karena metode pembelajaran yang sangat menarik dan segala nuansanya. Proses pembelajaran dianggap berhasil apabila adanya perkembangan siswa dalam berbahasa Arab semakin lancar dan fasih.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya di Desa Lao Bakeri.

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban sementara ini mungkin benar atau mungkin salah. Dan dengan ini bias di tolak jika hasil dari penelitian tidak benar.

- a. Hipotesis alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikansi antara penggunaan metode *muhadharah* terhadap kemampuan bahasa Arab Santri di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya.
- b. Hipotesis Nol (H_0): tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara penggunaan metode *muhadharah* terhadap kemampuan bahasa Arab Santri di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya.

Dari kedua Hipotesis tersebut maka dalam hal ini penulis lebih cenderung pada hipotesis (H_a) yang menyatakan bahwa terhadap pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *muhadharah* terhadap kemampuan bahasa Arab santri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rencana tersebut dilakukan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Penelitian dengan menggunakan kuantitatif korelasional. Kuantitatif Korelasional dapat diartikan sebagai metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Dari penjelasan diatas bahwa dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional karena ingin mendeteksi atau mengetahui pengaruh antara kedua variabel. Yaitu variabel metode *muhadharah* dan variabel kemampuan Bahasa Arab.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darularafah Raya yang beralamat di Jl. Berdikari No. 1A Desa Lao Bakeri, Kec. Kutalimbaru, Kabupaten. Deli Serdang, Sumatera Utara.

2) Waktu Penelitian

Sedangkan waktu dalam penelitian ini dilakukan sejak dari bulan Desember sampai dengan Maret 2023.

C. Populasi Sampel dan Tehnik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat – syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri pada kelas VIII dan IX di SPM Dyah Galih Agung Pondok Pesantren Darularafah Raya tahun pelajaran 2022. Dengan alasan karena pada kelas VIII dan kelas IX

santri seharusnya mereka sudah lancar dalam menggunakan kemampuan bahasa Arab. Maka dari itu peneliti mengambil populasi dengan jumlah 450 santri.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagai yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik simple random slovin. Adapun sampel pada penelitian ini dari 450 orang santri yang ada di pondok pesantren darul arafah raya maka sampel yang di ambil dengan menggunakan tehnik simpel random slovin dengan menggunakan rumus slovin adalah 100 santri.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel pada penelitian ini adalah teknik simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Ukuran pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error toleransi)

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan ketentuan yang digunakan

e = 10%

$$n = \frac{450}{1 + 450 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{450}{1 + 450 (0,01)}$$

$$n = \frac{450}{1+4,50}$$

$$n = \frac{450}{4,50}$$

$$n = 100$$

Jadi, untuk memudahkan dalam pengambilan sampel maka peneliti mengambil 100 orang santri pondok pesantren darul arafah raya yang akan dijadikan responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Variabel merupakan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang diteliti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya harus diidentifikasi terlebih dahulu. Proses pengidentifikasian ini penting agar pembaca dapat mengetahui fungsi dan peranan sebuah variabel dalam penelitian. Identifikasi variabel dalam hal ini adalah memberikan penjelasan apakah sebuah variabel merupakan variabel dependen atau independen. Berikut ini adalah pengidentifikasian variabel dalam penelitian: Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian adalah:

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Variabel independen merupakan representasi dari fenomena yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi variabel Independen. Adapun variabel Independen pada penelitian ini yaitu Metode Muhadharah (X).

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau merupakan tujuan dari penelitian. Sebuah penelitian dapat terdiri dari 1 atau lebih variabel dependen sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun variabel Dependen pada penelitian ini yaitu Kemampuan Bahasa Arab Santri (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, Widoyoko (2016:33).

Data yang diperoleh dari penelitian dengan cara melalui angket tersebut dianalisis atau diukur dengan Skala Likert pada tiap – tiap jawaban, untuk mengukur kosakata, mendengar, berbicara, membaca, tatabahasa dan menulis, dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Kuesioner ini akan diberikan kepada santri yang kurang mampu dalam menggunakan bahasa Arab.

2) Tes

Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas – tugas yang distandardisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, di jawab, atau direspons, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan. Tes merupakan salah satu elemen penting dalam kegiatan evaluasi pendidikan. tes dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik dalam bidang pengajaran yang ditanyakan, Muljono (2002).

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk menyediakan atau mengumpulkan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari

karangan/tuisan, buku, undang-undang dan lain-lainnya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai kurikulum.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah titik tolak ukur dari penyusunan variabel – variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel – variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir – butir pertanyaan atau pernyataan. Maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi – kisi instrumen, Sugiyono (2013). Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data yang di gunakan oleh pebeliti ialah:

Berikut adalah kisi – instrumennya:

Tabel 3.1
Petunjuk Pengisian Kuesioner

Indikator	Nomor Item	Jumlah
<i>Mufradat</i> (Kosakata)	2, 3, 7, 10	4
<i>Istima'</i> (Mendengar)	9, 1, 15, 4, 6	5
<i>Kalam</i> (Berbicara)	5, 8, 11	3
<i>Qiro'ah</i> (Membaca)	14, 12	2
<i>Tarkib</i> (Tatabahasa)	13, 20, 19	3
<i>Kitabah</i> (Menulis)	16, 17, 18	3

G. Pengolahan Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis data deskriptif. Analisis yang dilakukan dengan cara menggunakan SPSS 22 antara lain:

1. Uji Syarat Instrumen
 - a. Melakukan uji validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang menandakan valid atau tidak data yang dianalisis dalam penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur)

itu valid. Dengan korelasi product momen menggunakan SPSS 22 adapun kriteria pengujian yaitu membandingkan r tabel dengan r hitung, sebagai berikut:

1. Jika r Hitung $>$ r Tabel maka instrumen dianggap valid
2. Jika r Hitung $<$ r tabel maka instrumen dianggap tidak valid
3. Taraf signifikan 0,05 (5%) jika memiliki 2 bintang (**)
4. Taraf signifikansi 0,01 (1%) jika memiliki tanda 1 bintang (*)

Untuk menentukan r Tabel dalam jumlah sampel 100, dalam buku Sugiyono dengan taraf 1% adalah 0,3712.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Oleh karena itu peneliti harus mampu mengendalikan obyek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan dan menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti.

Dalam pengujian reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach dengan SPSS. Instrumen dikatakan reliabilitas jika koefisien reliabilitas Alpha Cronbach lebih dari 0,60 ($r_i > 0,60$), Syamsuryadin and Wahyuniati (2017).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan antara variabel bebas dan terikat maka dapat membandingkan antara t hitung dengan kaidah sebagai berikut:

1. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Swasta Galih Agung
Status Lembaga	: Swasta
NSS	: 10200318
Alamat	: Jl. Berdikari Desa Lau Bakeri, Kutalimbaru.
Email	: smpswastagalihagung@gmail.com
Akreditasi	: B

2. Sejarah dan Latar Belakang Pondok Pesantren Darularafah Raya

Pondok Pesantren Darularafah Raya dibangun di atas tanah seluas ±10 Ha. Bangunan tersebut terdiri dari Masjid, Rumah Pengasuh (*Kyai*), Asrama Santri, Asrama Diyah, Asrama Guru, Dedung Pertemuan, Kantor Administrasi, Ruang Kelas, Lapangan Olah Raga, Kamar Mandi, dan Aula. Pelatakan batu pertama Pendidikan Pesantren Darularafah Raya dilakukan pada tanggal 17 Agustus 1985 yang didirikan oleh Bapak Alm. Amrullah Naga Lubis dan keluarga bersama beberapa guru alumni Gontor, di desa Lau Bakeri, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, berjarak sekitar 25 km dari pusat kota Medan. Kemudian pada tanggal 8 Mei 1986 bertepatan dengan 26 Sya'ban 1706 H dibuka pendaftaran untuk santri khusus putra angkatan I di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya.

Tujuan awal adalah untuk melahirkan ulama yang ahli dalam bidang Ilmu Agama Islam. Namun dalam perkembangannya tidak hanya ilmu Agama yang diberikan tetapi juga ilmu – ilmu yang seperti Sosial, Ekonomi dan Eksakta, sehingga para alumninya dapat melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi Umum (USU, UI, UGM, IPB, UNIMED, UNPAD, dll) disamping itu tentu saja ke Perguruan Tinggi Agama (IAIN Indonesia, Al-Azhar/ Mesir, Univ.Madinah/ Arab Saudi, Aligarf/ India).

Pesantren Darularafah berkembang dengan pesat dan diikuti dengan pendirian pesantren khusus untuk putri. Pembangunan visi dimulai pada bulan april – mei 1996 meliputi 5 unit gedung untuk asrama, 1 unit aula, ruang kegiatan, mushola, kantor perumahan guru dan ruang makan. Rangkaian bangunan tersebut diresmikan oleh Ibu Hj. Ainun Habibi (mantan Ibu Negara RI) pada tanggal 30 September 1996.

Pesantren putri ini diberi nama “Galih Agung” yang diambil dari bahasa Jawa Kuno yang berarti “Jiwa Yang Besar” atau “Inti Yang Agung” dan santriatinya dipanggil dengan “Dyah” yang merupakan panggilan wanita muda keturunan bangsawan. Semakin berkembangnya saat ini, bangunan putri telah mengalami kemajuan yang sangat pesat terlihat dengan semakin luasnya lahan dan penambahan pembangunan asrama, ruang belajar, mesjid dan aula yang di resmikan oleh Bapak Menteri Agama RI DRS. H. Lukman Hakim Saifuddin yang di resmikan pada tanggal 05 Maret 2015.

Pondok Pesantren Darularafah Raya yang didirikan oleh Bapak H. Amrullah Naga Lubis yang dibantu dengan keluarga dan beberapa guru besar alumni pondok pesantren Gontor dan juga didampingi oleh Bapak Dr. H. M Hasballah Thaib M.A dan kepala Dsa Lau Bakeri Bapak Drs. Cokong Melialan dengan meletakkan batu pertama pembangunan gedung asrama pesantren Darularafah Raya pada tanggal 8 Mei 1985 di Desa Lau Baker, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Cita – cita tersebut beliau memiliki ketika berkunjung di subah pesantren yaitu Pondok Pesantren Modern Gontor tanggal 29 Sya’ban 1403/1983 mengantarkan putranya yang bernama Indra Perkasa Lubis di Pondok Pesantren Gontor Jawa Timur. Saat itu juga terjadi peristiwa yang tidak pernah dilupakan oleh Bapak H. Amrullah Naga Lubisa yang pada saat itu terjadi gerhana matahari total, pada saat beliau pertama kali berkunjung di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo untuk mengantarkan salah seorang putranya ketika ingin menjadi santri.

Kemudian pada saat itu juga Bapak H. Amrullah Naga Lubis semakin sering berkunjung ke Pondok Modern Gontor untuk melihat salah seorang putranya. Pada saat kehadirannya Bapak H. Amrullah Naga Lubis menyempatkan waktunya

untuk bersilaturahmi dengan pimpinan Pondok Pesantren Modern Gontor yaitu Bapak KH. Imam Zarkasyi. Dalam dialog dengan Bapak KH. Imam Zarkasyi terungkaplah bahwa santri yang berasal dari Sumatera Utara hanya berjumlah 200 (dua ratus) santri. Jika dibandingkan dengan jumlah santri yang berasal dari Provinsi Sumatera Utara yang beragama Islam hal tersebut tidak sebanding. Ada rasa yang tidak sesuai dengan hati Bapak Naga Lubis pernyataan dari Bapak KH. Zarkasyi bahwa pada zaman itu putra hanya putra Jawa yang berangkat ke Sumatera untuk mengaji. Dan ada juga rasa keharuan di hati Bapak Naga Lubis melihat anak yang baru tamat Sekolah Dasar dan akan menjadi Calon Santri yang harus sudah berpisah dan jauh dari tempat kelahiran, Orang tua dan Keluarga.

Rasa hasru semakin sangat bertambah melihat kenyataan anak – anak yang ternyata Pondok Pesantren Modern Gontor tidak seluruhnya untuk menerima menjadi santri Pondok Pesantren Gontor. Dan saat itu juga santri yang tidak diterima akan pindah ke pondok – pondok pesantren lainnya yang berada di Pulau Jawa. Semangat dari anak – anak itulah yang membuat hati Bapak Naga Lubis untuk mendirikan Lembaga Pendidikan di Sumatera Utara, beliau sangat bertekad tinggi dan pesimis untuk membangun sebuah Pondok Pesantren. Pada saat itu Bapak Amrullah Naga Lubis mengikuti suara hatinya untuk memberikan inspirasi yang akan memilih Desa Lau Bakeri Kecamatan Kutalimbaru Deli Serdang sebagai pertapakan Pesantren yang akan dirintis, jauh dari perhitungan yang benar untuk sebuah lokasi Lembaga Pendidikan.

Sejalan dengan itu upaya mengembangkan sumber daya manusia, khususnya di tujukan kepada guru – guru yang mengajar di Pondok Pesantren Darularafah Raya, pada tahun 1989 maka di buka Sekolah Tinggi Agama Islam Darularafah (STAIDA) dengan status Diakui, yang saat ini merupakan salah satu aset bagi Darularafah dalam membina dan mengembangkan sumber daya manusia. Sebab sebagian besar mahasiswa perguruan tinggi tersebut adalah guru – guru sendiri. Mereka yang sekarang berpendidikan S-1 (stratasatu) adalah Alumni dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darularafah Raya (Berdasarkan Dokumen dari Wardah : Warta Darularafah Raya).

3. Visi dan Misi Pesantren Darul Arafah Raya

a. Visi

Menjadi Pesantren yang Mandiri, Unggul, Berprestasi dan Berkarakter Islami sehingga dapat mempersiapkan Ulama dan Umaro’.

b. Misi

1. Menjadi pesantren yang mandiri dalam hal keuangan dengan menerapkan system transparansi dan akuntabilitas.
2. Menjadi pesantren yang unggul dalam hal sarana dan prasarana.
3. Menjadi pesantren yang dapat mengembangkan seluruh potensi dan bakat Santri/ Dyah sehingga dapat berprestasi secara regional dan nasional.
4. Menjadi pesantren yang memiliki budaya islami sehingga mampu menghasilkan Santri/ Dyah yang berkarakter islami.
5. Memiliki kurikulum yang dapat mempersiapkan Santri dengan karakter islami dan menjadi Ulama dan Umaro’.

4. Lokasi Pondok Pesantren Darulafarah

Lokasi Pondok Pesantren Darulafarah Raya terletak di jalan Glugur Rimbun Desa Lau Bakeri Kec. Kutalimbaru, Sumatera Utara, Indonesia.

5. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Arafah Raya

Dari hasil observasi yang saya temukan bahwa total seluruh santri yang berada di Pondok Pesantren Darulafarah Raya Desa Lau Bakeri Kabupaten Deli Serdang menaungi lembaga pendidikan formal dengan jumlah santri keseluruhan sebanyak 2.888 santri, terdapat pada santri putri (dyah) SMP dan SMA Swasta Galih Agung dengan jumlah siswa 1245 santri dan santri putra MTs dan MAS Darulafarah dengan jumlah 1485 siswa.

Tabel 4.1
Data Keadaan Santri SMP – SMA Swasta Galih Agung T.A. 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa
VII	150
VIII	225
IX	248
X	191
XI	226
XII	205
Total Keseluruhan Santri Putri (dyah)	1.245

6. Struktur Organisasi Pesantren Darularafah Raya

Tabel 4.2
Struktur Organisasi Pesantren Darularafah Raya

Pembina	H. Amrullah Naga Lubis
Ketua	H. Harun Lubis, S.T., M. Psi
Bendahara Umum	Ir. Hj. Duma Sari Lubis
Bendahara I	H. Hamdana P. Lubis
Bendahara II	H. Hamdani Lubis
Sekretaris Umum	Anwar P. Lubis
Sekretaris I	Drg. Hj. Milda Sari Lubis
Pengawas	Hj. Nurhayati Hasibuan
Anggota	H. Indra P. Lubis, M.A
Pimpinan	H. Harun Lubis, S.T., M.Psi
Bidang Tata Usaha	Indra Bachri, S.HI., M.Ag
Bidang Kerumahtanggaan	M. Kurniawan, S. Pd. I
Sub Bid Kesektariatan	Lena Sartika Capah, S. Kom
Sub Bid Tek. Informasi	Machyar Hadi, S. Kom
Bid. Ekstrakurikuler	Rozali, S. Pd. I
Wakbid I	Yudistio Imanda, S. Pd
Wakbid II	Khalila Karolina, S. Pd
Bid. Pengasuhan	Ardian Ginting, S. Ag

Wakabid Pengasuhan	Suharto, S. Pd. I
Sekretaris Bidang Pengasuhan	Mismaruddin, M.S
Ketua	Fauzan Azhary, M. Psi
Waka	Muhammad Julpan, S. Pd. I
Sekretaris	Annas Al Qodri, S. Pd
Bid. Pendidikan dan Pengajaran	Surya Darmawan, S. Ag
Wakabid I	Novi Alvan, S.E., M. Psi
Wakabid II	T. Syaiful Bahri, Lc
Wakabid III	Suprpto, M.S
Bid. Keuangan	Rizal Hasibuan, S.P
Sub. Bid Data dan Informasi	M. Daroini, S. Ag
BKM	Ibrahim, S.E
	Bayu Ismail Nasution

7. Keadaan Sumber Daya Manusia

a. Kepala Sekolah

Nama : Nirwansyah, M.PdI

Tempat/ Tgl Lahir :

TMT :

b. Staf Pembantu Kepala Sekolah

Staf Pembantu SMP SWASTA GALIH AGUNG				
Jabatan	Jumlah	Pendidikan	TMT	Masa Kerja
Waka I	1	S1	2009	14 Thn
Waka II	1	S1	2012	11 Thn
Waka III	1	S1	2015	8 Thn
KTU	1	S1	2010	13 Thn

8. Hambatan & Masalah

a. Tidak tersedia Kipas angin / AC

b. Tidak tersedia Perpustakaan

Besar harapan kami agar bapak/ibu pimpinan pondok pesantren darularafah raya agar dapat menyediakan ruangan perpustakaan dan kipas

angin/ Ac untuk mendukung terselenggaranya pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Adapun guna adanya perpustakaan agar santri lebih giat lagi untuk mencari tahu hal – hal yang belum mereka ketahui.

9. Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMP Dyah Galih Agung yaitu :

- a. Futsal
- b. Bulu Tangkis
- c. Takraw
- d. Basket
- e. Rumah Tahfidz
- f. Tapak Suci
- g. Pramuka

B. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian ini kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya masih belum mencapai tingkat standar pencapaian dalam penggunaan bahasa Arab. Maka dari itu dalam penelitian ini saya ingin variabel yang digunakan adalah dua variabel, variabel independen yaitu metode *muhadharah* (X) dan variabel dependen yaitu kemampuan bahasa Arab (Y). Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 santri yang diambil secara acak. Untuk mengumpulkan data terkait bagaimana pengaruh metode *muhadharah* terhadap kemampuan bahasa Arab di Pondok Pesantren Darularafah Raya, maka dari itu peneliti terlebih dahulu menyusun dan mengukur tingkat kelayakan instrumen dalam penelitian.

1. Validitas dan Reliabilitas Angket Pada Metode Muhadharah

a. Uji Validitas Angket Pada Metode *Muhadharah*

Dalam uji validitas, penulis menggunakan SPSS 2022. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang telah dilakukan, kemudian nilai r_{xy} yang didapat dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana dalam hal ini berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*)

sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 100 - 2 = 98$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 98 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,1966$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Pada Metode Muhadharah (x)

No	Item Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan 1	0, 634	0, 1966	Valid
2	Pernyataan 2	0, 627	0, 1966	Valid
3	Pernyataan 3	0, 547	0, 1966	Valid
4	Pernyataan 4	0, 565	0, 1966	Valid
5	Pernyataan 5	0, 854	0, 1966	Valid
6	Pernyataan 6	0, 860	0, 1966	Valid
7	Pernyataan 7	0, 912	0, 1966	Valid
8	Pernyataan 8	0, 901	0, 1966	Valid
9	Pernyataan 9	0, 859	0, 1966	Valid
10	Pernyataan 10	0, 579	0, 1966	Valid
11	Pernyataan 11	0, 527	0, 1966	Valid
12	Pernyataan 12	0, 574	0, 1966	Valid
13	Pernyataan 13	0, 322	0, 1966	Valid
14	Pernyataan 14	0, 531	0, 1966	Valid
15	Pernyataan 15	0, 656	0, 1966	Valid
16	Pernyataan 16	0, 497	0, 1966	Valid
17	Pernyataan 17	0, 434	0, 1966	Valid
18	Pernyataan 18	0, 634	0, 1966	Valid
19	Pernyataan 19	0, 405	0, 1966	Valid
20	Pernyataan 20	0, 499	0, 1966	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 pernyataan yang telah di berikan kepada 100 responden semuanya dikatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Angket Metode Muhadharah

Uji Reliabilitas dilakukan dengan secara keseluruhan terhadap semua butir atau item pernyataan yang terdapat di angket penelitian. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas sering menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu insrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien

Cronbach's Alpha > 0,60 Al Hakim, Mustika, and Yuliani (2021). Hasil uji reliabilitas atas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4
Hasi Penelitian Uji Reliabilitas Angket Metode Muhadharah

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	20

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924 > 0.60 sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dari variabel adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Kemampuan Bahasa Arab

a. Uji Validitas Pada Kemampuan Bahasa Arab

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Item dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk derajat kebebasan (dk) = n-2. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 100 dan besarnya dk dapat dihitung $100-2 = 98$, maka nilai r tabel 0,196.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dilihat dari nilai r_{xy} dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan, maka $100-2=98$. Dengan tabel pada nilai “r” *product moment*

dapat dikatakan sebesar 98 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,196$.

Tabel 4.5
Uji Validitas Pada Kemampuan Bahasa Aran (Y)

No	Item Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,570	0,1966	Valid
2	Pernyataan 2	0,671	0,1966	Valid
3	Pernyataan 3	0,613	0,1966	Valid
4	Pernyataan 4	0,629	0,1966	Valid
5	Pernyataan 5	0,725	0,1966	Valid
6	Pernyataan 6	0,610	0,1966	Valid
7	Pernyataan 7	0,685	0,1966	Valid
8	Pernyataan 8	0,827	0,1966	Valid
9	Pernyataan 9	0,690	0,1966	Valid
10	Pernyataan 10	0,557	0,1966	Valid
11	Pernyataan 11	0,375	0,1966	Valid
12	Pernyataan 12	0,655	0,1966	Valid
13	Pernyataan 13	0,553	0,1966	Valid
14	Pernyataan 14	0,297	0,1966	Valid
15	Pernyataan 15	0,324	0,1966	Valid
16	Pernyataan 16	0,210	0,1966	Valid
17	Pernyataan 17	0,415	0,196	Valid
18	Pernyataan 18	0,258	0,1966	Valid
19	Pernyataan 19	0,658	0,1966	Valid
20	Pernyataan 20	0,384	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 20 item angket yang telah dibagikan kepada 100 responden semuanya dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Pada Kemampuan Bahasa Arab

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan lebih lanjut. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas sering menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* $>0,60$. Hasil uji reliabilitas atas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Pada Kemampuan Bahasa Arab

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	20

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas di atas, bahwa hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar $0,865 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dari variabel adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

1. Tes Pada Metode Muhadharah (Variabel X)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan bahasa Arab Santri dengan menggunakan metode Muhadharah pada kelas VIII dan kelas IX di Pondok Pesantren Darularafah Raya, peneliti menggunakan tes yang berupa pilihan berganda dan essay sebanyak 9 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 100 santri, tiap butir soal diberi skor sesuai dengan ketentuan jawaban yang diberikan oleh siswa.

Selanjutnya skor nilai santri yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan kedalam tabel diskusi *product moment*.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Tes Pada Metode Muhadharah (Variabel X)

No	Kode Siswa	Nomor Butir Soal									Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	S01	10	10	10	15	10	15	0	10	10	90
2	S02	15	10	10	5	10	15	10	10	10	95
3	S03	10	10	10	5	10	5	10	10	0	70
4	S04	10	10	10	15	10	10	0	10	10	85
5	S05	10	15	5	5	10	15	0	10	5	75
6	S06	10	10	5	15	10	15	10	10	10	95
7	S07	10	15	10	15	10	15	10	10	5	100
8	S08	5	10	10	15	10	0	10	10	10	80
9	S09	15	15	10	15	0	15	10	10	0	90
10	S10	10	10	10	15	10	15	5	10	10	95
11	S11	10	10	10	15	10	0	10	10	10	85
12	S12	15	15	10	15	0	15	10	10	5	95
13	S13	15	15	10	5	10	15	10	5	10	95
14	S14	10	10	15	15	10	15	10	10	5	100
15	S15	10	10	15	15	10	15	10	10	5	95
16	S16	10	10	10	15	10	10	10	10	10	95
17	S17	15	15	10	5	10	5	10	10	10	90
18	S18	15	15	15	15	0	15	10	10	5	100
19	S19	5	10	10	15	0	15	10	10	0	75
20	S20	10	15	10	5	10	10	10	10	5	85
21	S21	10	10	10	15	5	15	10	0	10	85
22	S22	0	10	10	5	10	15	10	5	10	75
23	S23	10	0	10	15	10	5	10	10	5	75
24	S24	5	10	15	15	5	5	10	10	10	85

25	S25	10	10	10	0	10	0	10	10	5	65
26	S26	10	5	10	5	10	15	10	5	10	80
27	S27	10	5	10	5	10	5	10	10	5	70
28	S28	15	10	5	15	10	5	10	10	10	90
29	S29	5	10	10	15	10	15	10	10	10	95
30	S30	5	10	10	15	10	15	10	10	10	95
31	S31	15	10	5	15	5	5	10	10	10	85
32	S32	5	5	10	15	10	15	10	10	10	90
33	S33	5	5	5	15	10	15	10	10	10	85
34	S34	0	10	10	15	10	15	10	10	10	90
35	S35	5	10	10	15	10	15	10	10	10	95
36	S36	5	5	10	15	10	15	10	10	10	90
37	S37	15	10	10	15	10	5	5	0	10	80
38	S38	10	10	10	15	0	0	5	10	10	70
39	S39	10	10	5	15	0	15	10	10	10	85
40	S40	10	10	10	15	5	0	10	10	10	80
41	S41	10	10	10	15	5	15	10	10	10	95
42	S42	10	10	10	15	10	15	0	15	10	95
43	S43	10	10	10	15	10	15	10	5	10	95
44	S44	10	10	10	15	10	15	10	5	10	95
45	S45	10	10	10	15	10	0	10	0	10	75
46	S46	10	10	10	15	10	15	10	5	10	95
47	S47	10	10	5	0	10	15	10	15	0	75
48	S48	10	10	10	5	10	5	10	10	5	75
49	S49	15	10	10	5	10	15	10	10	10	95
50	S50	10	10	10	15	10	15	10	10	5	95
51	S51	15	10	10	15	10	0	10	10	10	90
52	S52	15	10	10	15	5	15	10	10	5	95
53	S53	5	10	10	15	10	15	10	10	10	95
54	S54	15	10	10	15	10	15	0	10	10	95
55	S55	15	5	0	15	10	15	10	10	10	90
56	S56	0	10	10	15	10	15	10	10	10	90
57	S57	15	5	10	15	10	5	10	5	10	85
58	S58	5	10	10	15	10	15	10	10	10	95
59	S59	5	10	10	15	10	15	10	10	10	95
60	S60	15	10	10	15	10	0	10	10	0	80
61	S61	15	10	5	15	10	5	10	10	10	90
62	S62	10	10	10	5	10	0	10	10	10	75
63	S63	10	5	10	15	10	15	10	10	0	85
64	S64	10	0	10	15	10	0	10	10	10	75
65	S65	10	10	10	15	10	15	5	10	5	90
66	S66	10	10	10	15	5	15	10	10	10	95
67	S67	10	5	10	0	10	5	10	10	10	70
68	S68	5	10	10	5	5	5	10	5	0	55

69	S69	15	10	10	5	10	15	5	10	0	80
70	S70	10	10	10	15	10	15	10	10	10	100
71	S71	10	10	10	5	10	15	10	10	10	90
72	S72	10	10	10	5	10	5	10	10	0	70
73	S73	5	10	10	0	10	15	10	10	5	75
74	S74	10	10	10	15	10	15	10	10	5	95
75	S75	10	5	10	0	5	15	5	5	10	65
76	S76	15	10	10	5	10	5	10	10	10	85
77	S77	10	10	10	5	10	15	5	10	10	85
78	S78	10	10	15	0	15	15	10	10	10	95
79	S79	15	15	10	15	15	10	10	10	0	100
80	S80	10	10	10	0	15	10	10	10	5	80
81	S81	10	10	15	0	10	5	5	10	5	70
82	S82	15	10	10	10	15	0	15	10	10	95
83	S83	10	15	15	0	15	10	10	10	10	95
84	S84	10	10	15	15	15	10	15	10	0	100
85	S85	15	10	10	0	15	5	15	10	10	90
86	S86	15	15	15	15	15	0	10	5	10	100
87	S87	10	10	15	0	15	0	15	10	10	85
88	S88	15	10	10	15	15	10	15	5	5	100
89	S89	10	15	15	10	15	5	10	5	10	95
90	S90	15	15	15	0	15	5	10	10	5	90
91	S91	10	10	15	0	10	5	15	10	10	85
92	S92	10	10	15	5	15	5	10	10	10	90
93	S93	15	15	10	5	15	5	10	10	10	95
94	S94	10	15	15	5	0	0	15	5	10	75
95	S95	10	15	10	0	15	5	15	10	15	95
96	S96	15	15	10	0	10	10	15	10	15	100
97	S97	10	15	15	5	15	5	10	10	10	95
98	S98	15	15	10	5	15	5	10	5	10	90
99	S99	15	15	10	0	15	5	10	10	10	90
100	S100	10	15	15	0	15	5	10	10	15	95

Tabel 4.8
Nilai Frekuensi Tes

Statistics

Metode Muhadharah (X)

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		87.40
Median		90.00
Mode		95
Minimum		55
Maximum		100

Metode Muhadharah (X)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	1	1.0	1.0	1.0
65	2	2.0	2.0	3.0
70	6	6.0	6.0	9.0
75	11	11.0	11.0	20.0
80	7	7.0	7.0	27.0
85	14	14.0	14.0	41.0
90	18	18.0	18.0	59.0
95	32	32.0	32.0	91.0
100	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling rendah 55.

2. Tes Pada Kemampuan Bahasa Arab (Variabel Y)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode muhadarah terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes yang masing – masing sebanyak 9 item pernyataan yang akan diberikan kepada

100 santri pada kelas VIII dan kelas IX setiap soal akan diberikan skor sesuai dengan ketepatan jawaban yang telah diberikan kepada siswa. Skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 4.9

Hasil Tes Pilihan Berganda Pada Kemampuan Bahasa Arab (Variabel Y)

No	Kode Siswa	Nomor Butir Soal									Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	S01	10	10	10	10	10	15	0	10	10	85
2	S02	10	10	10	15	10	15	10	10	10	100
3	S03	10	10	10	15	10	5	10	15	0	85
4	S04	10	10	10	10	10	10	15	5	10	90
5	S05	10	15	10	10	10	15	15	5	5	95
6	S06	10	10	10	15	10	15	10	0	10	90
7	S07	10	15	10	10	10	15	10	5	10	95
8	S08	10	10	10	10	10	10	10	15	10	95
9	S09	10	15	15	15	0	15	10	10	0	90
10	S10	10	10	10	15	10	15	5	10	10	95
11	S11	10	10	10	15	10	5	10	10	10	90
12	S12	15	15	10	10	10	15	10	10	5	100
13	S13	5	15	10	10	10	15	10	5	10	90
14	S14	10	10	15	10	10	15	10	10	5	95
15	S15	5	10	10	10	10	10	10	10	10	85
16	S16	10	10	10	15	10	15	10	10	5	95
17	S17	10	15	10	5	10	5	10	10	10	85
18	S18	10	15	15	15	15	15	5	5	5	100
19	S19	10	10	10	15	0	15	10	10	0	80
20	S20	10	15	10	5	10	10	10	10	5	85
21	S21	10	10	10	15	5	15	10	0	10	85
22	S22	15	10	10	5	10	15	10	5	10	90
23	S23	10	15	10	15	10	10	10	10	5	95
24	S24	5	10	15	15	5	10	10	10	10	90
25	S25	10	10	10	0	10	5	10	10	5	70
26	S26	10	5	10	5	10	10	10	5	10	75
27	S27	10	5	15	5	10	5	10	10	5	75
28	S28	15	10	5	15	10	10	10	10	10	95
29	S29	5	10	10	15	10	5	10	10	10	85
30	S30	5	10	10	15	10	10	10	10	10	90
31	S31	15	10	5	15	5	10	10	10	10	90
32	S32	5	5	10	15	10	0	10	10	10	75
33	S33	5	5	10	15	10	5	10	10	10	80
34	S34	15	10	10	15	10	10	10	10	10	100

35	S35	10	10	10	15	10	10	10	10	10	95
36	S36	5	5	10	15	10	5	10	10	10	80
37	S37	15	10	10	15	10	10	5	0	10	85
38	S38	10	10	10	15	15	5	5	10	10	90
39	S39	10	10	5	15	15	10	10	10	10	95
40	S40	10	10	10	15	5	5	10	10	10	85
41	S41	10	10	10	15	10	10	10	10	10	95
42	S42	10	10	10	15	10	10	0	15	10	90
43	S43	10	10	10	15	10	10	10	5	10	90
44	S44	10	10	10	15	10	15	10	5	10	95
45	S45	10	10	10	15	10	0	10	0	10	75
46	S46	10	10	10	15	10	15	10	5	10	95
47	S47	10	10	5	0	10	15	10	15	0	75
48	S48	10	10	10	5	10	5	10	10	5	75
49	S49	15	10	10	5	10	15	10	10	10	95
50	S50	10	10	10	15	10	15	10	10	5	95
51	S51	15	10	10	15	10	0	10	10	10	90
52	S52	15	10	10	15	5	15	10	10	5	95
53	S53	5	10	10	15	10	15	10	10	10	95
54	S54	15	10	10	15	10	15	0	10	10	95
55	S55	15	5	0	15	10	15	10	10	10	90
56	S56	15	10	10	15	10	15	10	10	5	100
57	S57	15	5	10	15	10	5	10	5	10	85
58	S58	5	10	10	15	10	15	10	10	10	95
59	S59	5	10	10	15	10	15	10	10	10	95
60	S60	15	10	10	15	10	15	10	10	0	95
61	S61	15	10	5	15	10	5	10	10	10	90
62	S62	10	10	10	5	10	15	10	10	10	90
63	S63	10	5	15	15	10	15	10	10	0	90
64	S64	10	15	15	15	10	10	10	10	5	100
65	S65	10	10	10	15	10	10	5	10	5	85
66	S66	10	10	10	15	10	15	10	10	10	100
67	S67	10	5	10	0	10	5	10	10	10	70
68	S68	10	10	10	5	10	5	10	5	0	65
69	S69	15	10	10	5	10	15	5	10	0	80
70	S70	10	10	10	15	10	15	10	10	10	100
71	S71	10	15	10	5	10	15	10	10	10	95
72	S72	10	15	10	5	10	5	10	10	0	75
73	S73	5	15	10	0	10	15	10	10	5	80
74	S74	10	10	10	15	10	15	10	10	5	95
75	S75	10	15	10	0	5	15	5	5	10	75
76	S76	5	10	10	5	10	5	10	10	10	85
77	S77	10	10	10	5	10	15	5	10	10	85
78	S78	10	10	15	0	15	15	10	10	10	95

79	S79	15	15	10	15	15	10	10	10	0	100
80	S80	10	10	15	0	15	10	10	10	5	85
81	S81	10	10	15	0	10	5	5	10	5	70
82	S82	15	10	5	10	15	15	5	10	10	95
83	S83	10	15	10	0	15	10	10	10	10	90
84	S84	10	10	15	15	15	10	15	10	0	100
85	S85	15	10	15	0	15	5	15	10	10	95
86	S86	15	15	15	5	10	5	10	10	10	95
87	S87	10	15	15	15	15	5	5	5	10	95
88	S88	15	10	15	10	10	10	15	5	5	95
89	S89	15	15	15	10	15	5	10	5	10	100
90	S90	10	15	15	10	15	5	10	10	5	95
91	S91	15	10	10	15	15	5	10	10	10	100
92	S92	15	10	15	5	15	5	10	10	10	95
93	S93	15	15	10	5	15	5	10	10	10	95
94	S94	15	15	10	5	10	15	15	5	10	100
95	S95	15	15	15	5	10	10	5	10	15	100
96	S96	15	15	5	10	10	5	15	10	15	100
97	S97	15	15	15	0	15	10	10	10	10	100
98	S98	15	15	15	10	10	10	10	5	10	100
99	S99	10	15	15	10	15	5	10	10	10	100
100	S100	15	15	15	15	15	5	10	5	5	100

Tabel 4.10
Nilai Frekuensi Tes

Statistics

Kemampuan Bahasa Arab (Y)

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		90.25
Median		95.00
Mode		95
Minimum		65
Maximum		100

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	1	1.0	1.0	1.0
70	3	3.0	3.0	4.0
75	8	8.0	8.0	12.0
80	5	5.0	5.0	17.0
85	14	14.0	14.0	31.0
90	18	18.0	18.0	49.0
95	32	32.0	32.0	81.0
100	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling rendah 65

C. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial maka dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa suatu faktor X memiliki pengaruh terhadap faktor Y dan sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa suatu faktor X tidak mempunyai pengaruh terhadap faktor Y. Adapun t_{tabel} yang diperoleh dari tabel statistik $t_{0,05} (98) = 0,196$ dengan tingkat signifikan (α) = 5% atau 0,05.

Nilai t_{tabel} untuk diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, tabel distribusi t dicari pada $0,05 : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan kebebasan (df) n-k atau $100 - 2 = 98$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025) hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar.

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.048	2.819		7.822	.000
	Metode Muhadharah (X)	.721	.035	.903	20.786	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan B.Arab (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan Uji T secara parsial dapat disimpulkan bahwa :

Variabel metode muhadharah (X) dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 20.768 dengan signifikansi sebesar 5% karena t hitung untuk variabel X (20.768) lebih besar dari t tabel (1.987) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa metode muhadharah (X) berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab (Y), sehingga membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

D. Pembahasan

Muhadharah merupakan salah satu program yang berada di Pondok Pesantren Darularafah Raya Desa Lau Bakeri Kabupaten Deli Serdang untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri. *Muhadharah* menekankan santri agar bisa berbicara bahasa Arab yang jelas dan fasih dalam keseharian. *Muhadharah* dilakukan sejak pesantren didirikan yakni pada tahun 1986. Tujuan dilakukannya *muhadharah* bukan hanya untuk mengembangkan bahasa Arab mereka saja, akan tetapi juga dapat mengembangkan mental, keberanian dan rasa percaya diri mereka ketika sedang berpidato didepan khlayak ramai. Dikarenakan *muhadharah* ini juga berkaitan dengan bahasa keseharian mereka, maka tujuan *muhadharah* ini juga untuk meningkatkan kemampuan

bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya Desa Lau Bakeri Kutalimbaru.

Muhadharah dilakukan dua kali dalam satu minggu, yang dilakukan didalam kelas dengan masing – masing guru yang telah diberikan tanggung jawab oleh sekolah. Dalam pelaksanaan *muhadharah* ini santri di haruskan untuk memiliki buku panduan pidato yang berisi tentang pembukaan, isi dan penutup. Sebelum mereka melakukan pidato santri diberikan kesempatan untuk memilih salah satu judul dan tema yang ingin mereka sampaikan, kemudian santri di haruskan untuk merubah teks isi pidato kedalam bahasa Arab. Kemudian *muhadharah* dilakukan secara bergantian, dan bagi seluruh *audiens* diwajibkan untuk membawa buku tulis dan pulpen guna untuk menulis kokasakata yang belum mereka ketahui dan menarik kesimpulan yang telah disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab.

Para santri memiliki kesempatan sebelum melakukan *muhadharah* dimulai dari persiapan mental dan isi teks pidato sebelum *muhadharah* dilaksanakan. Bagi seorang guru di haruskan untuk lebih terampil pada saat *muhadharah*, agar santri yang kurang mampu dalam berbahasa Arab dan kurang berani untuk maju di depan khalayak ramai agar lebih berani. Seorang pendidik harus memiliki program yang baru untuk mencapai tujuan pada saat *muhadharah* guna untuk meminimalisir santri yang kurang mampu dalam penyampaian bahasa Arab yakni dengan melakukan *muhadharah* didalam ruangan kelas agar dapat lebih terpantau oleh para pembimbing *muhadharah*.

Pada dasarnya ada beberapa santri yang kurang mampu dalam penyampaian bahasa Arab pada saat *muhadharah* namun dengan adanya kewajiban yang ketat untuk mengikutinya santri yang kurang mampu dalam bahasa Arab dapat meningkatkan kualitas bahasa Arab dengan baik, jika tidak mereka akan diberikan sanksi atau hukuman oleh para pembimbing *muhadharah*. Dalam mengatasi hal ini seorang pendidik harus dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan tinjauan pengamatan penelitian, tingkat kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya Desa Lau Bakeri Kabupaten

Deli Serdang selama adanya *muhadharah* telah berjalan dengan tujuan dan standar pesantren. Maka kemampuan bahasa Arab santri lebih meningkat dari sebelumnya, akan tetapi tidak semua santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya sudah dapat menguasai bahasa Arab. Para santri sudah menjalankan muhadharah ini dengan baik dari tahun ke tahun seiring berjalannya waktu. Melalui *muhadharah* siswa telah mengembangkan dan melatih kemampuan bahasa Arab dalam percakapan keseharian, mulai meningkatkan kosakata yang belum mereka ketahui.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dapat di deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa metode *muhadharah* sangat berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya.

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, tabel uji t diatas menunjukkan variabel metode *muhadharah* (X) dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 20.786 dengan signifikan sebesar 5% Karena t hitung untuk variabel X (20.786) lebih besar dari t tabel (1.987) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel metode *muhadharah* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab santri (Y), sehingga membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya metode *muhadharah* berpengaruh dengan kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya.

Dari hasil Hipotesis diatas bahwa variabel metode *muhadharah* (X) berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab di pondok pesantren darularafah arafah raya. Hal ini berdasarkan pengujian yang telah peneliti lakukan bahwa metode *muhadharah* terhadap kemampuan bahasa Arab. Dimana variabel metode *muhadharah* dapat menunjukkan semakin meningkatnya kemampuan bahasa Arab santri dalam berbicara keseharian dengan menggunakan bahasa Arab. Semakin berkembangnya kemampuan bahasa Arab santri maka kualitas pesantren akan lebih baik. Dengan harapan bahwa melalui metode *muhadharah* dapat menjadi pendorong bagi santri pondok pesantren darularafah raya untuk terus mengembangkan bahasa Arab. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi

perkembangan bahasa Arab adalah *muhadharah*, (Insani, Hamdani, and Sopian, 2021) *muhadharah* juga sangat berpengaruh bagi santri yang bersungguh – sungguh ingin melatih kemampuan bahasa Arab dan seorang pembicara yang (handal, Rini Rasmayanti, 2013).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayyin Ifatul Hana (2017) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *muhadharah* terhadap keterampilan berbahasa Arab santri Pondok Pesantren Modern al-Islam Nganjuk. (Hayyin Iftahul Hana, 2017) mengemukakan bahwa *muhadharah* suatu bentuk perbuatan berbicara dalam situasi tertentu juga, *muhadharah* juga dapat dikatakan sebagai alat komunikasi lisan. Uniknya belajar *muhadharah* karena begitu banyaknya manfaat yang ditemukan dalam *muhadharah* terutama dalam membangun mental, keberanian dan rasa percaya diri seseorang untuk menyampaikan kebaikan dengan cara yang baik dan benar, namun untuk mewujudkan keberhasilan dan kelancaran dalam berpidato tentu kita juga harus dapat menguasai bahasa Arab, maka diperlukan untuk selalu mengembangkan potensi kosakata – kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, Islam juga sangat membutuhkan seorang pendakwah untuk menyampaikan ajaran – ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia bila mana dakwah Islam terus menerus di sampaikan dengan para penjurur dakwah, (Rohelah 2021).

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Kemudian adanya persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini bahwa sama – sama saling mempengaruhi antara variabel X dengan variabel Y.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode *Muhadharah* Terhadap Kemampuan Bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah raya.

Berdasarkan hasil penelitian Hipotesis yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bahwa metode *muhadharah* berdasarkan pengujian yang dilakukan tabel pada uji t diatas menunjukkan variabel metode *muhadharah* (X) dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 20.786 dengan signifikansi sebesar 5%. Karena t_{hitung} untuk variabel X (20.786) lebih besar dari t_{tabel} (1.987) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel metode *muhadharah* (X) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab (Y), sehingga memuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti metode *muhadharah* berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa metode *muhadharah* terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya , penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Kepada pihak kepala sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh santri, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada guru disarankan agar guru dapat lebih kreatif dan lebih terampil dalam melakukan metode *muhadharah* sehingga lebih dapat meningkatnya kemampuan bahasa Arab santri dan guru juga harus bisa berlaku adil dengan siswa yang diajarkan agar tidak ada rasa cemburu atau pilikasih terhadap siswa.

3. Kepada siswa agar lebih semangat untuk mencari kosakata – kosakata bahasa Arab yang belum kalian ketahui dan lebih semangat lagi ketika *muhadharah* dilakukan dan disarankan kepada siswa ketika pembelajaran sedang dilakukan agar siswa lebih memperhatikan guru dan mengikuti perintah guru yang telah diberikan.
4. Kepada peneliti lain jika ingin membahas penelitian yang berhubungan dengan metode muhadharah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri, sebaiknya lebih memperhatikan terlebih dahulu bagaimana perkembangan bahasa Arab sebelumnya dan waktu dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Ulfah Nur. 2021. "Media Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Bahasa Arab* 5(2):181–88.
- Afrizal, Dimas and Aslich Maulana. 2019. "Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa Smk Muhammadiyah 2 Gresik." *Tamaddun* 19(1):35.
- Akla. 2017. "Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan Dan Kenyataan (Survey Di Madrasah Kota Metro Tahun 2017)." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19(02):175–93.
- Alfiani Hafli, Shufi and Asep Ahmad Siddiq. 2022. "Peran Pondok Pesantren Al-Ittihad Dalam Meningkatkan Kualitas Berpidato Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad." *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 2(2):131–36.
- Al Hakim, Riko, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani. 2021. "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4(4):263.
- Amy Sabila. 2015. "Kemampuan Berpidato Dengan Metode Ekstemporan." *Jurnal Pesona* 1(1):28–41.
- Asrofi, I. and A. Taryana. 2021. "Pengaruh Penggunaan Metode Qiroah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Arab Di MDT Al-Qona'ah Kabupaten Bandung." *Tarling: Journal of Language Education* 219–38.
- Baroroh, R. Umi and Fauziyah Nur Rahmawati. 2020. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9(2):179–96.
- Dewi, Ratika Sari. 2018. "Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 25(1):150–59.
- Fawzani, Nurul and Nurjannah Nurjannah. 2022. "Pengenalan Dan Pembinaan Bahasa Arab Melalui Game Edukatif Di TKA/TPA." *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):160–66.
- Freytagh-Loringhoven, Hugo v. 2021. "Artikel 8." *Die Satzung Des Völkerbundes* (1983):105–21.
- García Reyes, Luis Enrique. 2013. "Ilmu Nahwu." 53(9):1689–99.

- Hasanuddin. 2019. “تعريب المصطلحات في معجم علم فيز لقاهرة مع اللغة العربية (دراسة “ 2 فنونولوجية.” (Desember).
- Insani, Mutia, Wagino Hamid Hamdani, and Asep Sopian. 2021. “Upaya Peningkatan Maharah Kalam Melalui Kegiatan Intrakurikuler Muhadharah.” *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 23(1):51.
- Islam, Jurnal Pemikiran, Universitas Islam, Negeri Sutan, and Syarif Kasim. 2019. “Jurnal An-Nida ’ Tingkat Kemampuan Bahasa Arab Muballigh Kota Pekanbaru Dalam Berdakwah Agustiar Jurnal An-Nida ’ PENDAHULUAN Dakwah Merupakan Kegiatan Dalam Penyampaian Bahasa Arab , Sementara Ajaran Islam Yang Terkandung Di Dalam Al-Qur ` an Dan Hadis M.” 43(1):60–76.
- Kaharuddin, Kaharuddin. 2018. “Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16(1):62–72.
- Kosim, Abdul. 2021. “Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya.” *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2(1):1–23.
- Muljono, Pudji. 2002. “Penyusunan Dan Pengembangan Instrumen Penelitian.” *Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi* 1–27.
- Musthofa, Tulus and Faiq Ilham Rosyadi. 2020. “Actualization of Behavioral Theory in Learning Arabic Speaking Skills at the Madrasah Aliyah Level.” *Universal Journal of Educational Research* 8(12A):7343–49.
- Ni’mah, Khoirotnun, M. Rizal Rizqi, and Elis Ismawati. 2020. “Implementasi Metode Takrir Pada Materi Fi’Il Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah Bahasa Arab Siswa Kelas X Smk Nu 1 Sukodadi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1(2):1.
- Ningrum, Nurjalilah Nufia. 2016. “Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadits Siswa Smp Tahfidz Al-Amien Prenduan Sumenep.” 134.
- Nufus, Hayati. 2019. “Jurnal Lingue.” *Jurnal Lingue : Bahasa, Budaya, Dan Sastra* 1(1):68–82.
- Nur Ainiyah. 2019. “Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo.” *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):141–70.
- Nur, Ifa Rodifa and Fitri Setyo Rini. 2017. “Penerapan Metode Langsung Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Ponorogo.” *Khadimul Ummah* 1(1):1–8.
- Pane, Akhiril. 2018. “Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat

Komunikasi Agama Islam.” *Komunikologi* 2(1):77–88.

Pemahaman, Terhadap and Al-Q. U. R. An. 2016. “Telah Menjadikan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al- Qur’an Karena Bahasa Arab Adalah Bahasa Yang Terbaik Yang Pernah Ada Sebagaimana Firman Allah Ta’ala : 119.” 1(1):119–27.

Pembelajaran, Evaluasi and Bahasa Arab. n.d. “فدهن اكله ملعدا فرعي ، يم وقتلا اذ هيف . “ ميلعتلا تيلمع في تمامها رصانعا نم يم وقتلا تاودأ دادعا ندابمو يرياعم مهفن باف ، كذلك . ق قحتي لم ما وقتو دق تبيرعلا تملعا ميلعت تارابتخبا قلعتي اميفو . تبيرعلا تملعا ملعم ل كل تك ولح نوكت نا بجر . تبيرعلا يم وقتلا ي هو ، يرياعم تملعا .” 213–195

Pinem, Rasta Kurniawati Br, Mavianti Mavianti, and Rizka Harfiani. 2019. “PKPM Pelatihan Public Speaking Dan Styles Dakwah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mubalighat Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Utara.” *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):176–95.

Qarib, M. 2021. “Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat.” *Communicative : Jurnal Komunikasi Dan Dakwah* 2(1):38.

Qiraah, Maharah. 2021. “No Title.” 2(1).

Ramdhani, Khalid and Kasja Eki Waluyo. 2020. “Penerapan Direct Method Dalam Mempercepat Kemampuan Bahasa Arab Santri (Studi Kasus Di Pondok Modern Nurussalam Karawang).” *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies* 2(1):129.

Rohelah, Sitti. 2021. “Hubungan Kegiatan Latihan Khitobah Dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.” *Dirosat : Journal of Islamic Studies* 5(2).

Saefuloh, Hasan. 2014. “Reorientasi Pembelajaran Mufradat Dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing.” *El-Ibtikar* 03(02):82–113.

Sam, Zulfiah. 2016. “Z. Sam.” *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2(No 1):Hlm. 5.

Santoso, Erfan Dwi, Rizki Amalia Sholihah, and Yafita Arfina Mu’ti. 2021. “Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Mi.” *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6(1):1029–39.

Setiawan, Eko. n.d. “Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da ’ I.” 14(2):301–14.

Setiawan, Hasrian Rudi. 2022. “Utilization of Audio Visual Media in Arabic Learning at SMP Rahmat Islamiyah Medan.” *Maslahah: Jurnal Pengabdian*

Masyarakat 3(2):76.

Shobikah, Nanik. 2018. "Pidato 3 Bahasa (Indonesia, Arab, Dan Inggris) Sebagai Metode Pembelajaran Dakwah Di Pondok Pesantren Mathla'Ul Anwar Pontianak." *Al-Hikmah* 12(2):247–62.

Syamsuryadin, Syamsuryadin and Ch. Fajar Sri Wahyuniati. 2017. "Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 13(1):53–59.

Tanjung, Zulfriadi and Sinta Amelia. 2017. "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2(2):2–6.

Wargadinata, Wildana, Iffat Maimunah, Suci Ramadhanti Febriani, and Luluk Humaira. 2020. "Mediated Arabic Language Learning for Higher Education in COVID-19 Situation." *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3(1):59–78.

Zailani. 2022. "Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Tadika Tunasku Sayang Al Fikh Orchard Port-Klang Selangor Malaysia, Jurnal Pendidikan Dan Konseling." 4:1707–15.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

A. Data Identitas

Nama :

Kelas :

Umur :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon kesediaan santri untuk membaca setiap pernyataan dengan teliti serta memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan.
2. Identitas pribadi responden (nama, umur, kelas) tidak dipublikasikan atau dirahasiakan.
3. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan di dalam angket yang sudah disediakan dengan cermat.
4. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan.
5. Berikan tanda (√) pada kolom jawaban yang benar – benar sesuai dengan kaadan yang terjadi.
6. Satu pertanyaan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
7. Pada masing – masing pertanyaan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu :
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Netral (N)
 - d. Tidak Setuju (ST)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Pernyataan Variabel X

1. Metode Muhadharah (X)

No	Pertanyaan tentang indikator bahasa santri	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Santri mampu menyampaikan pidato dengan baik.					
2.	Santri dapat memilih tema yang ingin di sampaikan agar audiens dapat menerima apa yang di sampaikan.					
3.	Santri mampu berpidato dengan menggunakan bahasa Arab yang fasih dan baik.					
4.	Santri dapat percaya diri pada saat penyampaian pidato.					
5.	Santri dapat menguasai tema dan isi pidato yang telah di sediakan.					
6.	Santri mampu menanggapi pertanyaan – pertanyaan yang di berikan audiens.					
7.	Santri mampu memberikan kosakata bahasa Arab yang baik kepada audiens.					
8.	Santri mampu menyampaikan pidato sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.					
9.	Santri mampu menarik perhatian audiens pada saat pidato dilakukan.					
10.	Santri harus bisa menguasai porum podium yang telah disediakan.					
11.	Santri mampu mendapatkan nilai yang memuaskan.					
12.	Santri mampu memberikan contoh penyampaian yang baik pada saat pidato.					
13.	Santri mampu menegaskan isi dari pidato yang disampaikan.					
14.	Santri mampu menyesuaikan bahasa pada saat ingin pidato.					
15.	Santri mampu mengidentifikasi bunyi ungkapan yang diperdengarkan.					
16.	Santri mampu membuat kata – kata/ungkapan yang berkesan					

	terhadap audiens.					
17.	Santri mampu memberikan yang terbaik pada saat pidato.					
18.	Santri bisa menyusun kalimat – kalimat sesuai tema yang ingin disampaikan.					
19.	Santri mampu menyampaikan pidato dengan tema yang mudah dipahami.					
20.	Santri mampu memberikan kesan yang baik terhadap tema yang disampaikan.					

D. Pernyataan Variabel Y

2. Kemampuan Bahasa Arab (Y)

No	Pertanyaan tentang indikator bahasa santri	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Santri mampu mengidentifikasi bunyi kata – kata yang diperdengarkan					
2.	Santri mampu melengkapi kalimat – kalimat dengan memilih kosakata yang disediakan.					
3.	Santri mampu menyebutkan kosakata baru yang telah diberikan.					
4.	Santri dapat mengidentifikasi bunyi kalimat yang diperdengarkan.					
5.	Santri dapat bertanya secara berpasangan dengan menggunakan kata tanya yang disediakan.					
6.	Santri mampu memilih kata sesuai dengan makna ungkapan/kalimat yang diperdengarkan.					
7.	Santri mampu menjodohkan ungkapan – ungkapan baru menjadi kalimat – kalimat lengkap.					
8.	Santri mampu menjawab beberapa pertanyaan yang disediakan					
9.	Santri bisa memilih kata sesuai dengan makna ungkapan atau kalimat yang didengarkan					
10.	Santri bisa menghafal kosaka – kosata baru yang telah diberikan.					
11.	Santri dapat bertanya jawab secara					

	berpasangan dalam hiwar.					
12.	Santri dapat menyatakan benar atau salah dalam kalimat – kalimat yang disediakan dari segi makna.					
13.	Santri mampu membuat bentuk – bentuk sharfi (seperti: isim fa'il, isim maf'ul, fi'il mudhore', fi'il amr,) dll.					
14.	Santri mampu membaca nash qiro'ah dengan makhraj serta intonasi baik dan benar.					
15.	Santri mampu mengidentifikasi bunyi ungkapan yang diperdengarkan.					
16.	Santri mampu membuat kata – kata/ungkapan acak menjadi kalimat.					
17.	Santri mampu melengkapi kalimat dengan memilih ungkapan yang tepat.					
18.	Santri bisa menyusun kalimat – kalimat (jumlah) acak menjadi paragraf.					
19.	Santri mampu menyusun kalimat yang mengandung bentuk – bentuk sharfi.					
20.	Santri mampu menggunakan adawat kalimat/paragraf					

E. Tes Pilihan Berganda

1. Tes Pada Metode Muhadharah (X)

اختر الجواب الصحيح بوضع دائرة حول الحرف المناسب	
1.مُحَمَّدٌ إِلَى الْمَسْجِدِ	أ. يَذْهَبُ ب. ذَهَبَ ج. أَذْهَبُ
2. عَلِيٌّ أَلَكْتُبَ	أ. أَقْرَأُ ب. يَقْرَأُ ج. قَرَأَ
ضع خطاً تحت الكلمة التي تناسب الفعل الذي تحته خط.	
1. أَنَا..... فِي الْمَدْرَسَةِ التَّوَسُّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ	أ. فَاطِمَةُ ب. تَلْمِيذٌ ج. حُسَيْنٌ
2. مَا اسْمُكَ؟.....عَائِشَةُ	أ. اسْمُكَ ب. اسْمِي ج. اسْمُهُ

اكتب المفردات التي تعرفها في جملة جديدة
1.
2.
عرّف الكلمات الآتية !
1. الظهر :
2. الحطمة :
3. الفردوس :
إملا الفراغ بالكلمة الصحيحة !
1. قَرَأْتُ ثَلَاثَةَ..... أ. كِتَابٍ ب. كُتِبَ ج. الْكِتَابِ
2. أُرِيدُ التَّوْبَ..... أ. أَيْبِضُ ب. بَيْضَاءُ ج. الْأَيْبِضُ
تَرْجِمِ إِلَى الْعَرَبِيَّةِ
1. Muhammad bangun dari tempat tidurnya pukul 05.00 pagi dan dia pergi ke masjid untuk menunaikan sholat subuh. 2. Saya bangun pagi pukul 5.00 pagi, saya bangun tidur membersihkan tempat tidur saya dan membersihkan rumah. Pukul 8.00 pagi saya pergi kesekolah dengan teman saya. 3. Ali pergi ke sekolah dengan temannya dan Ali membawa buku, pensil, pulpen ke dalam kelasnya. Dan dia belajar dengan sungguh – sungguh.
كَمِلِ الْجُمْلَةَ التَّالِيَةَ بِإِجْدَى الْكَلِمَاتِ الْمَذْكُورَةِ.
لا – يا – متى – إذا – ذاك
1. تُسَافِرُ إِلَى بِلَدِكَ ؟ 2. كِتَابٌ مُفِيدٌ 3. مُحَمَّدٌ أَعْطَانِي هَذَا الْكِتَابِ.
تَرْجِمِ إِلَى الْعَرَبِيَّةِ لِإِنْدُ نَسِيَةِ !
1. باب ؟ 2. المسجد ؟ 3. المدرسة ؟ 4. حضرا – يحضور ؟
اختر الجواب الصحيح بوضع دائرة حول الحرف المناسب!
1. تنصَّبُ الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ..... أ. بِالْفَتْحَةِ ب. بِالْأَلْفِ ج. بِالْيَاءِ

2. يرفع المش..... أ. بالألف ب. بالضمة ج. بالواو
--

2. Tes Pada Kemampuan Bahasa Arab (Y)

اختر الجواب الصحيح بوضع دائرة حول الحرف المناسب
1. في المدينة..... كثيرة أ. شركات ب. الشركت ج. شركة
2. عمر في قرية صغيرة أ. أسكن ب. يسكن ج. تسكن
ضع خطا تحت الكلمة التي تناسب الفعل الذي تحته خط.
1. تَذَوَّقَ : البكاء, الطعام, الرياضة, الهجرة
2. وعظ : المواصلات, الحيوانات, المسلمات, الشركات
اكتب المفردات التي تعرفها في جملة جديدة
1.
2.
عَرَفَ الكلمات الآتية !
1. الظهر :
2. الحطمة :
3. الفردوس :
إملا الفراغ بالكلمة الصحيحة !
1. قَرَأْتُ ثَلَاثَةَ..... أ. كتاب ب. كُتُب ج. الكِتَابِ
2. أُرِيدُ الثُّوبَ..... أ. أَبْيَضُ ب. بَيْضَاء ج. الأَبْيَضُ
ترجم إلى العَرَبِيَّةِ
1. Muhammad bangun dari tempat tidurnya pukul 05.00 pagi dan dia

pergi ke masjid untuk menunaikan sholat subuh.
 2. Saya bangun pagi pukul 5.00 pagi, saya bangun tidur membersihkan tempat tidur saya dan membersihkan rumah. Pukul 8.00 pagi saya pergi kesekolah dengan teman saya.
 3. Ali pergi ke sekolah dengan temannya dan Ali membawa buku, pensil, pulpen ke dalam kelasnya. Dan dia belajar dengan sungguh – sungguh.

كمل الجمل التالية بإحدى الكَلِمَات المذكورة.

لا – يا – متى – إذا – ذَلِكَ

1. تُسَافِرُ إِلَى بَلَدِكَ ؟

2. كِتَابٌ مُفِيدٌ

3. مُحَمَّدٌ أَعْطَانِي هَذَا الْكِتَابِ.

ترجم إلى العَـة لِإِنْدُ نَسِيَةٍ !

1. باب ؟

2. المسجد ؟

3. المدرسة ؟

4. حضرا – يحضور ؟

إختر الجواب الصحيح بوضع دائرة حول الحرف المناسب!

1. تَنْصَبُ الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةَ.....

أ. بِالْفَتْحَةِ ب. بِالْأَلْفِ ج. بِالْبَاءِ

2. يَرْفَعُ الْمَشْ.....

أ. بِالْأَلْفِ ب. بِالضَّمَّةِ ج. بِالْوَاوِ



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.80/SK/BAN-PT/Akre/PT/01/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muhtar Baer No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622100 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fa.umsu.ac.id | fa@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Wala allahu bi shauqin wal awwalun
 Bismillah ar-Rahman ar-Rahim

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

08 Rabiul Akhir 1444 H
 03 November 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Farida Khairani Siregar

NPM : 1901020289

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kredit Kumalatif :

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Keterampilan Berbicara Bahasa Arab melalui Metode Muhadatsah di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya			
2	Pengaruh Penggunaan Metode Talaqqi Terhadap Kualitas Penghafalan Al-Qur'an Di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah			
	Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darul Arafah	Dr. Rizka	Dr. H. ACC	

NB: sudah cetak panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya terimakasih.
 Wassalam

Hormat Saya

(Farida Khairani Siregar)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 87/SK/BAN-PT/Akre/P/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 1 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631001
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Selasa 03 Januari 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Farida Khairani Siregar
 Npm : 1901020289
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya


Disetujui/ Tidak disetujui


Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Perbaiki Identifikasi masalah
Bab II	- Buat simpulan per kajian - Perbaiki penulisan kajian
Bab III	
Lainnya	- perbaiki penulisan AP. - tambah titik koma UMSU mm 2 ay
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

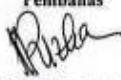
Medan, 03 Januari 2023

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

 (Dr. Hasriani Budi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

 (Dr. Hasriani Budi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)




YAYASAN PESANTREN DARULAFAH RAYA

Lau Bakri - Kotalindera - Deli Seroberang - Sumatera Utara
 www.darulafahraya.or.id - email: pesantren@darulafahraya.or.id@gmail.com
 Telp: 0811 692 1985 - 03PP: 519612026636

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 01/SIR/A-e/PDA/II/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Yayasan Pesantren Darulafah Raya, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Farida Khairani Siregar
NIM : 1901020289
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul : Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri di Pondok Pesantren Darulafah Raya

Adalah benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian yang bertempat di Yayasan Pesantren Darulafah Raya pada tanggal 26 s/d 27 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Lau Bakri, 06 Februari 2023
 Ketua Yayasan
 Pesantren Darulafah Raya



 Haryah Lubis, S.T., M.Psi.



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Selasa Tanggal 03 Januari 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Farida Khairani Siregar
 Npm : 1901020289
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 03 Januari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi


 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi


 (Dr. Hastian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


 (Dr. Hastian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas


 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/09/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@ https://fal.umsu.ac.id # fal@umsu.ac.id | umeumedan | umeumedan | umeumedan | umeumedan

Nomor : 32/II.3/UMSU-01/P/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

02 Rajah 1444 H
24 Januari 2023 M

Kepada Yth :
Ka. Pondok Pesantren Darul Arafah Raya
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Farida Khairani Siregar
NPM : 1901020289
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasarihu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File



LAMPIRAN DOKUMENTASI

(Suasanan Pondok Pesantren Darulafarah)



(Dokumentasi Pada Saat Muhadharah)





